

## **BAB III**

### **SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data yang dihasilkan dari wawancara secara mendalam bersama para informan yang merupakan *subscribers* akun youtube ECKOSHOW & GHCOD. Selanjutnya, data-data diolah peneliti kemudian di deskripsikan dan dijelaskan secara mendalam untuk mengetahui opini dari masing-masing *subscribers* akun youtube ECKOSHOW & GHCOD.

#### **A. Sajian Data**

Berdasarkan hasil pengumpulan data oleh peneliti didapatkan informasi berupa profil informan serta opini informan terhadap konten video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017 yang berjumlah tiga video klip yaitu *On That Bulshit*, *Kasih Pica*, dan *Kids Jaman Now*. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan profil informan serta opini dari masing-masing *subscribers* terhadap tiga video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017.

##### **1. Profil Informan**

###### **a. IA**

Pria yang menyukai musik Hiphop ini lahir di Riau pada tanggal 20 Februari 1995. IA yang saat ini berumur 23 tahun bekerja sebagai wirausaha di sebuah kafe di daerah Yogyakarta. Selain menyukai musik Hiphop IA juga merupakan seorang yang pandai bermain musik. Kebutuhan akan hobinya menuntut IA untuk selalu tanggap terhadap

perkembangan dunia musik sehingga youtube menjadi referensi utama IA dalam mencari informasi. IA pernah mengenyam pendidikan S1 di sebuah universitas swasta di Yogyakarta dan mengambil bidang periklanan. Semasa kuliah IA aktif dalam berbagai organisasi seperti BEM, HIMA, serta berbagai komunitas kampus. Karena menyukai Hiphop tentunya IA mengikuti atau menjadi *subscriber* beberapa *rapper* yang ada di youtube salah satunya adalah ECKO SHOW & GHCOD. IA menjadi *subscriber* sejak tahun 2013 yaitu sejak IA pertama memasuki dunia perkuliahan.

(wawancara, 28 Juni 2018)

**b. LH**

LH merupakan seorang mahasiswa aktif di sebuah universitas ternama di Samarinda yang mengambil jurusan Ilmu Budaya. Pria yang merupakan mantan anggota pengibar bendera ini lahir di Samarinda, 29 Juni 1996. Sama halnya seperti IA, kecintaan LH terhadap musik membuatnya tidak lepas dengan youtube, karena baginya youtube menjadi satu-satunya sumber terbaik dalam mencari musik favoritnya. Sebelum kuliah LH sempat bekerja sebagai *Front Office* di sebuah hotel terkenal di Yogyakarta. Saat ini selain menjadi mahasiswa LH juga aktif sebagai anggota BEM di kampusnya dan di amanahi sebagai menteri di bidang relasi. LH menjadi *subscriber* akun ECKO SHOW & GHCOD karena menyukai musik-musik yang disajikan serta balutan editing visual yang mengagumkan. LH mulai menjadi *subscriber* dari tahun 2015 hingga

sekarang karena saat itu dia tertarik dengan salah satu video yang ada di akun youtube tersebut.

(wawancara, 22 Juni 2018)

**c. MD**

MD merupakan seorang guru di sekolah dasar di Yogyakarta. Pria kelahiran Sleman, 02 Februari 1995 ini merupakan seorang guru yang masih terbilang sangat muda. Lulusan S1 Pendidikan di Universitas Negeri di Yogyakarta ini merupakan seorang ketua Karang Taruna di daerahnya. MD mulai menjadi *subscriber* Ecko saat masih di bangku perkuliahan karena diajak oleh salah seorang temannya yaitu sekitar tahun 2015.

(wawancara, 01 Juli 2018)

**d. AN**

AN merupakan seorang guru SMK sebuah daerah di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. AN yang saat ini berumur 29 tahun merupakan seorang guru Fisika lulusan S1 di salah satu Universitas Pendidikan di Kota Bandung. Sebagai seorang guru, AN menuntut dirinya untuk paham dengan keadaan anak-anak didiknya. Sehingga kerap kali AN menyesuaikan dan mengikuti apa yang sedang hits di kalangan anak-anaknya. Seperti beberapa akun youtube yang diikuti anak-anak didiknya dan dia ikuti agar bisa memantau dan memberikan pengarahan sebagai seorang guru yang harus melek teknologi menurut AN sehingga hal ini menjadi alasan AN menjadi *subscriber* akun youtube ECKO SHOW & GHCOD yaitu sejak tahun 2015.

(wawancara, 06 Juni 2018)

**e. BP**

Fotografer berusia 22 tahun ini lahir di Ciamis 25 Februari 1996. Selain menjadi fotografer BP saat ini merupakan seorang mahasiswa di salah satu Universitas Swasta di kota Bandung. BP mengakui bahwa dirinya adalah seorang yang melek informasi. Youtube menjadi sumber utama BP untuk mencari informasi seputar dunia lukis cahaya. BP mulai menjadi *subscriber* Ecko saat dia membandingkan Ecko dengan salah satu *rapper* terkenal yang sedang naik daun pada masanya dan BP menilai musik Ecko lebih menyenangkan dan berkualitas sehingga memutuskan untuk menjadi *subscriber* akun youtube tersebut sejak tahun 2014.

(wawancara, 08 Juni 2018)

**f. JS**

JS merupakan pria kelahiran Garut, 06 Oktober 1997. Di usia mudanya JS sudah mulai bergabung dengan komunitas video di salah satu kota di Indonesia dan aktif membuat konten-konten yang dia unggah ke akun youtubanya. Kesibukan JS saat ini selain menjadi youtubers adalah seorang fotografer dan videografer dalam berbagai pekerjaan seperti dokumentasi event dan pembuatan film. Profesinya sebagai youtubers membuatnya sangat dekat dengan media sosial satu ini dan mengantarkannya kepada akun ECKOSHOW & GHCOD dan mulai menjadi *subscriber* sejak tahun 2015.

(wawancara, 09 Juni 2018)

**g. SD**

Musisi cantik kelahiran Ciamis, 16 Oktober 1996 ini merupakan seorang mahasiswa di salah satu Universitas di Yogyakarta. SD merupakan seorang selebgram atau selebriti instagram. Konten di dalam akunnya adalah konten SD yang mengcover lagu-lagu yang sedang hits. Kebutuhan ini yang membuat SD tidak lepas dari youtube sebagai sumber informasi. Wanita yang hobi bernyanyi ini selain aktif di dunia media sosial juga aktif sebagai pengusaha muda. SD sangat tertarik dengan berbagai gendre musik, salah satunya adalah Hiphop. Dari situlah SD mulai mengenal akun ECKOSHOW & GHCOD dan mulai menjadi *subscriber* akun youtube tersebut sejak tahun 2015.

(wawancara, 03 Juli 2018)

**h. CT**

CT merupakan seorang mahasiswi yang aktif dalam berbagai macam organisasi di kampusnya seperti komunitas jurnalis . CT saat ini berumur 20 tahun dan lahir pada 11 Agustus 1997. Wanita yang memiliki hobi menyanyi, dan membaca ini mengaku hampir setiap hari membuka youtube terutama untuk mendengarkan musik dan kemudian menjadi *subscriber* akun EckoShow karena tertarik dengan lagu-lagu di dalamnya. CT mulai menjadi *subrcriber* pada tahun 2015 sejak pertama kali dia mulai lebih aktif mengakses youtube.

(wawancara, 07 Juli 2018)

**i. EZ**

Pria kelahiran Karawang, 14 Desember 1996 merupakan seorang mahasiswa yang juga aktif sebagai anggota di salah satu perusahaan MLM terbesar di Indonesia. EZ yang saat ini berumur 21 tahun sangat rutin mengamati dunia musik yang ada di youtube sehingga kerap kali dia selalu mengunduh beberapa lagu yang dia sukai salah satunya adalah lagu-lagu dari EckoShow. Hal ini yang menjadi alasan pria lulusan sekolah pesantren selama enam tahun ini untuk men *subscribe* akun youtube Ecko Show & GHCOD yaitu sejak tahun 2014.

(wawancara, 08 Juli 2018)

**j. RJ**

RJ adalah seorang Barista kelahiran Maninjau, 16 Januari 1987 yang saat ini berumur 31 tahun dan berdomisili di Yogyakarta. Selain menjadi Barista RJ juga merupakan seorang DJ walaupun masih sekedar menjadi hobi untuk mengisi waktu luang. Lagu-lagu Ecko kerap dijadikan RJ sebagai bahan untuk mengasah hobinya sebagai DJ. Dalam meracik segelas kopi Barista dituntut untuk teliti dalam mengolah komposisi kopi dan hal itu dipengaruhi juga oleh suasana hati seorang Barista. Maka dari itu RJ selalu menjaga suasana hatinya agar tetap baik dengan mendengarkan lagu-lagu yang membuatnya bersemangat namun tetap tenang. RJ mulai menjadi *subscriber* pada tahun 2014.

(wawancara, 09 Juli 2018)

## **2. Opini informan terhadap konten video klip Kasih Pica akun youtube ECKOSHOW & GHCOD.**

Terdapat beberapa unsur pertanyaan dalam melihat opini *subscriber* terhadap video klip Kasih Pica. Hal yang menjadi unsur tersebut berupa opini secara keseluruhan terhadap video klip, tema dalam video klip, makna dalam lirik video klip, lagu yang ada di dalam video klip, ide cerita dalam video klip, konsep visual, serta pemilihan artis atau aktor dalam video klip.

### **a. IA**

Penilaian IA secara keseluruhan terhadap video klip Kasih Pica adalah standar seperti video klip lainnya yang sejenis seperti yang dinyatakan berikut:

Secara keseluruhan bagi saya video klip ini standar saja tanpa ada bumbu menarik yang mampu menjadi sesuatu pembeda dari video klip dengan aliran yang sama milik musisi lain dan cenderung random secara konsep.

Selanjutnya pandangan IA terhadap tema dalam video klip Kasih Pica adalah ketidakjelasan makna Pica itu sendiri yang sulit untuk dimengerti serta tidak adanya penjelasan yang mendukung tema secara keseluruhan berikut pendapat IA:

Tentang temanya sejujurnya saya tidak terlalu mengerti apa yang dimaksud dengan “Pica” itu apa karena diluar disebutkan kata pica itu sendiri tidak ada mendapat istilahnya bantuan dari lirik lain untuk memperjelas apa yang dimaksud dengan pica itu yang padahal itu adalah tema besar lagu ini.

Makna dalam video klip ini dinilai sangat baik oleh IA namun sayangnya tidak didukung dengan lirik yang bersahabat sehingga makna awal menjadi memudar seperti yang disampaikan yaitu:

Sebenarnya saya menangkap ada dua makna yang bagus untuk diangkat tentang usaha dari kalangan tertentu dan kritik sosial. Namun disayangkan penyampaian makna tersebut diiringi dengan lirik yang kurang bersahabat dan cenderung angkuh sehingga membuat makna awal yang bagus dari lagu tersebut memudar. Seperti kata “walau ku tinggal di desa tuk kalahkan orang kota juga bisa”.

Selanjutnya, IA menilai bahwa lagu ini kurang bisa di terima di masyarakat secara luas terutama dalam katagori usia karena terdapat beberapa kata yang kurang pantas seperti yang dikatakan IA berikut ini:

Menurut saya lagunya standart saja dan kurang bisa diterima oleh semua kalangan khususnya dalam katagori usia yang mungkin mereka juga memuat lagu ini didengar untuk kalangan tertentu. Karna yang pertama musik yang terlalu dark, banyak kata kasar yang diulang seperti (*shit*) dan pembahasan yang kurang *universal*, akan tetapi sah-sah saja jika lagu ini diperuntukaan oleh kalangan tertentu atau usia tertentu.

Kemudian IA menilai ide cerita dalam video klip ini random seperti yang dikatakan, “ide cerita dari video clipnya menurut saya random ya karna tidak ada menceritakan sesuatu melalui visual yang nyambung dengan isi lagu”.

Berbeda dengan pendapat lainnya IA memberikan pendapat positif terhadap konsep visual dalam video klip ini sesuai dengan yang IA katakan yaitu, “kalo konsep visualnya lumayanlah gak kuno, cahayanya juga bagus, angle pengamambilan gambarnya juga bervariasi”.

Dalam pemilihan artis atau aktor IA menilai tidak terlalu penting karena konsep video klip yang random sehingga peran tersebut tidak terlalu berpengaruh seperti pendapatnya berikut ini:

Untuk pemilihan pemerannya ya gimana ya peran yang mereka mainkan kan disana menurut saya tidak terlalu penting untuk dimainkan dengan bagaimana karna secara konsep yang random dari segi ceritanya sehingga tidak memberikan pengaruh besar kepemeran tersebut.

**b. LH**

Dalam menanggapi video klip Kasih Pica secara keseluruhan bagi seorang LH video ini masih belum dimengerti namun LH menyukai dalam segi editing video klip, “jujur agak kurang paham dengan maksud videonya, *but for all* editannya keren banget, dan agak kurang cocok kayaknya kalau ditonton sama anak bawah umur”.

Melihat dari unsur tema dalam video klip ini LH merasa bahwa akan ada berbagai macam pemahaman tentang temanya karena dilihat dari konsepnya yang abstrak. Menurutnya, “bisa dibilang kalau video ini di analisis akan banyak sekali ditemukan tema dari video ini karena abstraknya pemusatan tema dari video ini”.

LH menemukan berbagai macam makna sindiran dalam video klip ini seperti yang dia kemukakan sebagai berikut:

Banyak sekali lirik-lirik sindiran dari video ini dan menceritakan juga bagaimana kehidupan remaja jaman sekarang dan hal-hal yang berbau hiphop dan rapper. Contohnya ada lirik yang membawa nama awkarin di dalamnya.

Saat mendengarkan lagunya secara general LH berpendapat bahwa lagu Kasih Pica lagu yang bagus namun perlu sedikit ada perapihan seperti yang dikatakan LH, “lagunya bagus, cuman mungkin lebih dirapihkan sedikit akan lebih menarik pendengar, misalnya menurutku terlalu banyak bahasa pica yang disebutkan”.

Dilihat dari ide cerita LH menemukan beberapa kebingungan seperti hubungan dari dua orang perempuan yang ada di video klip dengan lagu secara umum serta makna cerita yang belum dapat tersampaikan seperti yang dikatakan LH yaitu:

Idenya udah bagus cuman saya masih bingung dengan dua sosok perempuan di video ini, apakah mereka hanya sebagai model yang mempromosikan sebuah brand pakaian atau memang memiliki porsi tersendiri dari bagian cerita video klip kasih pica ini. Dan dari judul kasih pica ini belum tersampaikan makna dan pesan kasih pica ini ke penonton. *Sorry*

Sedangkan, dalam unsur konsep visual LH tidak banyak berpendapat karena sangat menyukai konsep visual video klip Kasih Pica seperti yang dikatakannya, “mantap, *no words* keren pisan (sangat keren). Contohnya di editing yang suara tembakan itu ada animasinya dan pengambilannya juga halus dan rapih terutama saat adegan yang bergerak”.

Dalam penentuan artis atau aktor dalam video klip Kasih Pica LH masih berpendapat bahwa pemilihan artis aktor dalam video ini masih dibilang wajar seperti yang dikatakan LH, “ya selayaknya dunia hiburan masih menggunakan konsep perempuan cantik dan sebagainya”.

### c. MD

Sebagai seorang guru ternyata MD lebih menyukai musik hip-hop dengan nuansa *old school*, namun bukan berarti secara keseluruhan MD tidak menyukai lagu ini seperti yang dikatakan MD sebagai berikut:

Menurut saya untuk video klipnya menarik untuk ditonton, karena hasil editnya bagus, anak muda sekali dan sedikit "brandal", namun saya kurang suka dengan musiknya, menurut saya "aneh", saya lebih suka dengan hip hop "oldschool" yang musiknya lebih asik menurut saya, tapi kembali lagi saya suka videonya.

Dari unsur tema video klip ini MD beranggapan bahwa video Kasih Pica sudah cukup bagus karena berisi beberapa sindiran terhadap *rapper* lainnya yang hanya numpang tenar namun dengan kualitas karya yang kurang baik seperti berikut:

Menurut saya bagus, karena ada sindiran kepada artis yang hanya numpang tenar lewat youtube tanpa ada karya yang bagus cuma mengandalkan gaya "yang penting viral" terlihat dari liriknya yang ada nyebut nama awkarin.

Pendapat MD tentang makna dari video klip Kasih Pica pun tidak jauh berbeda dari pendapatnya tentang unsur temanya seperti yang dikatakan yaitu:

Seperti dalam tema tadi, intinya bagus karena menyindir artis yang hanya menjual "viral" dari pada karya. Intinya walau dia dari kampung dia bisa tetap berkarya dan karyanya berkualitas itu ada di lirik bagian awal video klip ini.

MD mencoba berpendapat dengan membandingkan lagu Kasih Pica dengan lagu-lagu beberapa *rapper* lainnya, "untuk pengemasannya menurut saya kurang, karena terkesan dipaksakan liriknya, tidak seperti

rapper yang lain yang mengalir liriknya, seperti (saykoji, jhf, m2mx, killthedj, iwak dll)”.

Namun dari segi ide cerita MD menyukainya karena dia berpendapat bahwa ide cerita lagu Kasih Pica seperti video dari luar seperti Wiz Khalifa, begitu menurutnya.

MD pun merasa nyaman dalam melihat unsur konsep visual dalam pengambilan gambar video klip Kasih Pica seperti yang MD katakan, “bagus, saya nyaman melihatnya. Latarnya malam hari dan pencahayaan yang baik jadi nyaman dilihat”.

Berkaca dari tema brandal menurutnya MD berpendapat bahwa pemilihan artis atau aktor dalam video klip Kasih Pica sudah sesuai dengan isi lagu dan terlihat berandal, begitu pendapat MD.

#### **d. AN**

Pandangan AN secara keseluruhan dalam melihat video klip Kasih Pica beranggapan bahwa video ini sedikit monoton seperti yang dikatakan AN sebagai berikut:

Sedikit monoton karena pertama diambil pada waktu malam terus juga sepertinya video klip ini mengisahkan tentang nama orang jadi berkulat di kedua perempuan itu. Dan mungkin Pica disini adalah nama seorang gadis mungkin ya. Harusnya lebih berfariasi lagi akan lebih asik misal menggabungkan latar siang dan malam.

AN beranggapan bahwa video klip ini sudah bagus dari segi tema yang diambil karena mungkin mengikuti gaya-gaya rapper jaman sekarang seperti pendapat AN bahwa, ”temanya ya mungkin memang cocok seperti

yang sedang hits sekarang ini jadi menyesuaikan dengan keadaan. Menurut saya lumayan sesuai antara tema dan liriknya yang dibawakan”.

Namun, sebagai orang dewasa AN sedikit kebingungan dengan makna dari beberapa lirik lagu Kasih Pica seperti yang dikatakan berikut ini:

Ada bagusya sih sedikit menyinggung tentang kemapanan bahwa walaupun dari desa namun masih bisa berkarya sehingga menjadi penyemangat pendengar itu sendiri khususnya anak muda. Namun menurut pandangan saya sebagai orang dewasa dari segi lirik ada beberapa yang kurang saya mengerti. Contohnya ya itu beberapa pengulangan kata pica seperti “karna gue kasih pica”.

Saat mendengarkan lagu Kasih Pica AN merasa dibawa kedalam suasana Rap yang sangat santai seperti yang dikatakan AN, “saat saya mendengarkan lagu tadi saya serasa dibawa oleh irama Rap namun terasa seperti Rap yang santai seperti mendayu- dayu seakan mencerminkan bahwa Rap itu tidak garang namun *beat* nya keras”.

AN menemukan keunikan di dalam ide cerita video klip ini seperti adanya iklan merek sebuah baju dalam pendapatnya yaitu:

Ada yang menarik, mungkin menurut saya ada iklan tersembunyi disana. Meskipun terlihat gelap namun sangat jelas terlihat ada merk baju disana. Dan si *creator* mampu menyelipkan iklan itu dengan baik di dalam ide cerita lagu ini.

Sebagai seorang guru yang pernah menempuh pendidikan di Kota Bandung AN menyadari bahwa pengambilan gambar atau konsep visual dari video klip ini terlihat monoton dan sederhana, “secara pendapat pribadi aga monoton. Kebetulan saya paham sekali latar tempatnya yaitu

di Bandung sekitar gedung Asia Afrika jadi hanya berputar-putar di daerah sana saja”. Begitu pendapat AN.

Pandangan AN terhadap pemlihat pemeran di dalam video klip Kasih Pica menuai berbagai macam pendapat dari AN sendiri seperti pendapat berikut:

Bagus sih, karena ada model cantik jadi pusat perhatian para penonton khususnya anak-anak muda. Walaupun dalam konteks ke timuran aga seronok karena memperlihatkan maaf dalam tanda kutif "aurat". Dan juga sebagai pandangan saya orang dewasa sedikit khawatir ketika berfikir aduh gimana anak jaman sekarang kalau melihat yang seperti itu tapi ya mungkin sudah jamannya ya

**e. BP**

Berbeda dengan AN, BP menilai video klip Kasih Pica cenderung tidak monoton dimana walaupun satu tempat tapi pada titik yang berbeda-beda, “untuk video klip Kasih Pica bagus tidak monoton walaupun terpaku pada satu tempat namun tidak pada satu titik saja dan terfokus pada suasana malam hari”. Begitu menurutnya.

Perpaduan tema menurut BP sudah pas dimana menggabungkan suasana malam dengan wanita di dalamnya seperti yang dikatakan berikut ini:

Kalau saya menangkap mungkin temanya tentang seorang wanita yang namanya pica yang mungkin wanita nakal dan dipadukan dengan tema yang pas pada malam hari dan sekitaran kota itu saya tau percis. Jadi, saya serasa ikut membayangkan.

Perpaduan tema dan liriknya pun dianggap BP sudah sesuai dan menghasilkan makna keseharian wanita malam yang bisa menghasilkan uang sendiri menurutnya.

Selanjutnya BP beranggapan bahwa lagu dalam video klip ini sudah asik dan cukup bagus untuk lagu bergendre hip-hop seperti yang dikatakannya, “asik sih, tidak terlalu nge beat juga untuk gendre musik hip-hop sepertinya sudah cukup bagus”.

BP sedikit dibingungkan dengan alur cerita namun pada akhirnya dia bisa menangkap makna dalam alur cerita tersebut seperti yang disampaikan BP yaitu:

Ide ceritanya sesuai dengan tema tentang perjalanan hidup si wanita pica itu mungkin soalnya saya nangkapnya seperti itu walaupun saya sedikit di bingungkan saat melihat alur cerita di video klip ini, namun saya bisa berasumsi seperti itu.

Konsep visual dalam video klip ini dianggap BP cukup bagus karena menampilkan beberapa efek di dalamnya seperti yang dikatakan, “sepintas tadi bagus sih ada efek glitcher ada triangle gitu yang baru saya liat juga dalam video menurut saya sudah oke lah”.

Wanita dalam video klip Kasih Pica yang berperan sebagai artis dalam video klip ini nampaknya kurang dikenali BP namun keduanya sudah berperan cukup baik seperti yang dikatakan BP, “penglihatan tadi saya baru kenal dengan cewe nya, tapi dari segi peran ya lumayan lah cukup mewakili peran nya tidak kurang atau berlebihan tapi cukup oke”.

#### **f. JS**

Sedikit berbeda dengan beberapa informan lainnya, opini JS secara keseluruhan terhadap video klip Kasih Pica sedikit memberikan kritik yang lebih seperti yang dikatakan JS yaitu:

Gimana ya, ada beberap yang *miss* dari segi saat nyanyi sama di video nya. Seperti lirik “hasilkan uang caraku sendiri” tapi di visual gambar perempuan jalan di *shoot* dari belakang. Terus, sama editingnya masih kaya amatir banget masih belum tertata dan sama kaya gaya-gaya yang ada di youtube kebanyakan jadi kaya video tutorial warna RGB gitu.

Menanggapi tema dari video klip tersebut JS mengatakan bahwa tema video klip Kasih Pica kurang masuk terutama dengan dua orang wanita yang menjadi artis di dalamnya, JS berpendapat:

Kurang masuk sih kaya ada cewe kan dua ada pandangan negatif-negatif gitu di temanya tapi aku sama sekali ga memandang negatif ke si cewe itu. Itu seperti cewe yang emang biasa kalau jalan di daerah sana.

Dari segi makna dalam lirik pun banyak yang JS tidak mengerti seperti yang dikatakannya, “jujur ga ngerti semua kata-kata nya paling cuma beberapa saja. Mungkin karena terlalu banyak mengulang kata pica itu”.

Kritik pedas pun JS sampaikan terkait dengan lagu Kasih Pica. JS memaparkan bahwa Ecko Show sendiri kurang pas untuk menjadi Rapper seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Nah, kalau dari lagu terutama nada sendiri dia tuh kaya kurang pas gitu nge rap. Mukanya tua nadanya cempreng kaya maksain harus nge Rap nada cepet jadi kaya nanggung gitu.

Ide cerita dalam video klip nya pun dianggap JS masih kurang berkaitan dan amatir, berikut pernyataannya, “ide ceritanya masih kaya

amatir banget dan ga nyambung. Harusnya sesuaikan dengan liriknya juga kalau emang mau sindir menyindir ya kasih konsep ide yang menuju kesana juga”.

Pengambilan gambar atau konsep visual dalam video klip ini dianggap JS masih kurang bagus, terdapat beberapa kesalahan serta beberapa masalah dalam pengambilan seperti yang dikatakan JS,”masih kurang oke, seperti close up masih ga jelas mau apa, mau zoom di editing apa, pengambilan gambar ada yang patah-patah juga”.

Selanjutnya, pada pemilihan artis atau aktor dalam video klip Kasih Pica, JS beranggapan bahwa kedua talent ini masih kurang memaksimalkan peran mereka sesuai dengan tema itu sendiri. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Ya kalau pemilihan talent tadi yang dua cewe itu ga berguna banget. Nakal tuh mending nakal sekalian kalau rapper tuh ya kalau engga ya engga sekalian jangan setengah-setengah biar pas sama lirik. Karna pemahaman ku soal cewe negatif tuh ga se sempit talent dia gitu. Jadi intinya ya dia tuh kurang totalitas.

**g. SD**

Secara keseluruhan fokus SD terhadap video klip Kasih Pica teralihkan oleh brand baju yang ada di video klip tersebut. SD pun beranggapan video klip ini tidak bagus namun tidak jelek juga, begitu menurutnya.

Melihat dari sisi tema, pendapat SD soal tema nya pun terlihat seperti SD kebingungan karena dia kurang paham hubungan dari tema dengan beberapa unsur lainnya seperti lirik dan visual. Seperti yang dikatakannya,

“jujur aku bingung temanya kalau dikaitkan sama lirik dan visualnya juga aga kurang dipahami dari segi tema”.

Lirik dalam video klip ini dianggap SD merupakan sebuah sindiran terhadap selebgram serta rapper lainnya. SD pun langsung paham pada siapa lirik ini ditujukan. SD berkata, “liriknya merupakan sebuah sindiran buat para rapper dan selebgram. Sekali denger lagunya, disimak liriknya, langsung tau siapa rapper dan selebgram yang disindir, awkarin sama younglex”.

SD lebih berbicara soal realita dalam menanggapi makna lirik dalam video klip Kasih Pica yang dia anggap bahwa dalam dunia rapper lirik frontal ya memang realita nya seperti itu. Seperti yang dikatakan SD, “masalah lirik, Ngerap kan emang identik dengan lirik frontal, ya dibilang bagus sih enggak, tapi memang realitnya kaya gitu.”.

Ide cerita yang ditampilkan pun kurang SD mengerti. Seperti tidak ada alur cerita di dalamnya. Hanya SD berasumsi bahwa kedua wanita dalam video klip Kasih Pica di representasikan sebagai Selebgram ataupun Rapper itu sendiri. Seperti yang diutarakannya sebagai berikut:

Gak begitu ngerti sih. Sebagai orang awam yang gak ngerti sama ide cerita ide cerita gitu sih liatnya kaya gak ada alur ceritanya, gak nangkap alur ceritanya kaya apa. Cuman sejauh ini sih kayanya dua model perempuan di video klip itu merepresentasikan para selebgram dan rapper yang disindir di lagunya.

Konsep visual di dalamnya menurut SD lebih cenderung mengambil gambar yang terfokus pada titik seksi seorang perempuan. Berikut pendapatnya:

Dua model perempuannya disana bercerita tentang apa, gak ngerti. Dan sinematografinya lebih fokus ke lekukan body para perempuannya, lebih fokus ke titik-titik seksi perempuan. Seperti paha dan dada.

Pemilihan peran dua orang perempuan dianggap SD sebagai pencerminan terhadap eksploitasi wanita, seperti yang disampaikannya:

Dua orang perempuan. Ya itu dia, alur cerita gak nangkap, terus kenapa mesti dua perempuan cantik dan seksi. Bisa dibilang ini eksploitasi perempuan. Dipilih perempuan yang seksi juga karena kamera kan diibaratkan mata lelaki, eksploitasi perempuan dalam sebuah film pun banyak sekali dilakukan, dalam video klip lagu pun banyak, dan ini salah satunya.

#### **h. CT**

Secara keseluruhan dalam menanggapi video klip Kasih Pica, CT berpendapat bahwa video klip ini memiliki lirik yang sangat membangun sesuai dengan realitas yang ada dan menggambarkan tentang kehidupan dunia hip-hop seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Pendapat saya terhadap video clip yang menggambarkan tentang kehidupan hip hop tersebut lebih menyoroti tentang lirik lagunya yang menyindir anak *zaman now*. Menurut saya di beberapa bagian liriknya sangat membangun dengan realitas anak-anak generasi saat ini. Video lirik tersebut masuk akal.

Menanggapi tema dalam video klip ini, CT sedikit bingung dengan tema yang diangkat seperti alasan creator dalam melibatkan dua perempuan yang berperan seperti model dan beberapa lirik yang tidak

nyambung saat dibawakan oleh rapper tersebut. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Pendapat saya pribadi terkait tema yang diangkat sedikit agak bingung, kenapa harus melibatkan dua perempuan yang berlaga bak model kemudian ada beberapa yang tidak nyambung dengan lirik yang dibawakan oleh *rappernya*. Seperti “dengan syair ku tundukan monster tak perlu sihir macam Herry Potter”.

Bagi CT lirik lagu Kasih Pica secara keseluruhan realistis sesuai dengan keadaan saat ini tentang perbuatan dan gaya anak-anak saat ini, dia berpendapat, “lirik lagunya menurut saya realistis seperti kebanyakan anak-anak generasi saat ini. Menyinggung tentang perbuatan dan juga gaya anak-anak saat ini”.

Lagu Kasih Pica menurut CT tidak sinkron dengan video klipnya, namun jika dikaitkan dengan lirik menurutnya sedikit sinkron seperti yang dikatakan, “lagu ? Kalau lagu menurut saya sedikit tidak sinkron dengan pembuatan video klipnya. Namun apabila dikaitkan dengan lirik lagunya, saya rasa sedikit sinkron”.

Dalam menilai ide cerita video klip ini CT menuturkan bahwa dirinya tidak terlalu paham namun CT lebih tertarik terhadap konsep, sinematografi, serta editing dalam video klip Kasih Pica, berikut pendapatnya:

Jujur kalau masalah ide cerita terkait pembuatan video klip ini saya kurang begitu paham. Namun untuk konsepnya saya tertarik dengan sinematografi dan juga editingnya. Contohnya bagian-bagian pemotongan sesuai *beat* itu rapih.

CT mengaku tertarik dengan konsep visual video klip Kasih Pica terutama didalam hasil editing video klip tersebut seperti yang dikatakan CT, “saya tertarik dan suka dengan editing videonya. Seperti bagian *close up* yang sangat detail dan fokus”.

Terakhir, CT berpendapat bahwa dalam pemilihan dua perempuan sebagai pemeran dalam video klip Kasih Pica menurutnya masih membuat CT bingung terhadap peran keduanya yang tidak sesuai dengan lirik yang ditentukan seperti yang dikatakannya, “saya bingung dengan dua perempuan itu sebenarnya ngapain dalam video klip. Hanya berlenggak-lenggok jalan saja. Tidak sesuai dengan pemilihan lirik yang ditentukan”.

**i. EZ**

EZ dalam video klip Kasih Pica secara keseluruhan menilai bahwa dirinya masih belum paham dari arti Kasih Pica itu sendiri. Sebagai penikmat musik EZ mengaku baru mendengar kata-kata tersebut seperti yang disampaikan berikut:

Secara keseluruhan pesannya tidak saya mengerti misalnya dari judul Kasih Pica aja masih membingungkan mungkin hanya beberapa orang saja yang mengerti. Saya sebagai penikmat musik masih jarang mendengar kata-kata “pica” walau itu di kalangan rapper Indonesia.

Menanggapi tema dari video klip ini EZ berpendapat bahwa video klip ini memiliki tema yang biasa, karena beberapa rapper lainpun kadang mengambil tema-tema sejenis dengan video klip ini. Berikut pendapat EZ:

Dari tema ya, biasa aja sih karena sudah banyak rapper yang ngambil tema-tema sejenis kasih pica semisal younglex, terus siapa lagi ya pokoknya ada beberapa yang mengambil tema anak-anak muda nakal gitu.

Kemudian, EZ berpendapat bahwa tidak semua orang mampu paham dengan beberapa makna yang ada pada lirik lagu tersebut terutama orang awam yang baru bahkan tidak mengenal musik hip-hop. Seperti yang disampaikan yaitu:

Iya seperti yang saya bilang, kata-kata dalam lirik ini tidak semua orang mampu memaknainya, apalagi bagi orang yang awam soal musik hip-hop. Contohnya ya seperti lirik yang mengulang-ngulang “karena gue kasih pica, pica pica”.

Menurut EZ, lagu Kasih Pica terdengar kurang dibandingkan dengan beberapa lagu Ecko yang lain. EZ menilai bahwa lagu ini terkesan sulit dalam menyambungkan antara kata dengan nada. Seperti pendapatnya berikut ini:

Kalau lagu kurang lah, masih bagus lagu-lagu Ecko show yang lain seperti percayalah, terus yang baru judulnya jomblo. Kalau lagu ini terkesan sulit menyambungkan antara kata-kata sama nadanya. Ya begitu.

Ide cerita yang disampaikan dalam lagu ini menurut EZ sudah kekinian karena saat itu menyesuaikan dengan viralnya kasus Young Lex. Seperti yang disampaikan berikut:

Kalau dari ide ya kekinian, dia ngambil sesuatu yang viral saat itu seperti musim beberapa rapper yang ngediss younglex. Jadi bukan hanya Ecko sebenarnya yang membuat konten dengan ide cerita seperti ini.

Dalam pengambilan gambar atau konsep visual, EZ menilai video klip ini sudah lumayan bagus, karena pengambilan *shoot* yang sudah dirasa pas menurutnya, berikut pendapat EZ:

Nah kalau konsep visual menurut saya lumayan bagus. *Medium shoot* nya udah pas, dan mata lumayan dimanjakan dengan beberapa pengambilan gambarnya. Seperti saat *shoot* ke pemerannya. Pokonya sudah pas.

Terakhir, EZ berpendapat bahwa pemilihan pemeran dalam video klip Kasih Pica dirasa sudah bagus karena masing-masing pemeran terlihat cocok dalam memerankan peran dalam lagu tersebut. Baginya pemeran laki-laki sudah terlihat seperti *bad boy*, begitu pula perempuan yang terlihat *bad girls*. Begitu pendapat EZ.

**j. RJ**

Menanggapi video klip Kasih Pica secara keseluruhan RJ berpendapat bahwa lagu ini mempunyai beat yang santai dan memiliki ciri khas tersendiri. Namun, terdapat kekurangan di bagian lirik seperti yang disampaikan berikut:

Secara keseluruhan ya, lagu ini punya beat yang santai terus ada ciri khas di alat musik klasik gitu. Nadanya pun enak cuma liriknya yang terlalu individualis sih seperti dia melampiaskan amarah saja padahal nadanya menurutku enak didengar.

Menurut RJ tema dalam video klip ini menurutnya biasa saja karena menurutnya hal ini disebabkan oleh lirik yang dibuat dengan tema individual seperti yang diungkapkan berikut:

Tema ya, oh menurutku ya biasa saja sih. Soalnya pasti akan dibuat seperti itu karena memang liriknya seperti itu. Beda cerita jika lagunya dibuat bukan dengan tema individual pelampiasan saja, mungkin bisa dibuat tema yang lebih bervariasi.

Kemudian, RJ mengaku paham jika bicara soal makna dalam lirik tersebut namun baginya lirik tersebut tidak menarik seperti yang diutarakan berikut ini:

Kalau ditanya soal makna dalam lirik itu ya oke sebagai pendengan aku bisa paham maksud si Ecko kemana. Cuma kalau ditanya menarik tidaknya ya ga menarik sih seperti yang kubilang sebelumnya tadi.

Menurutnya lagu merupakan gabungan antara nada dan lirik, RJ mengaku bahwa dia hanya menikmati nada yang menurutnya enak tanpa berfokus pada lirik yang ada seperti yang disampaikan berikut:

Lagu kan gabungan nada sama lirik ya, kalau ga terlalu fokus ke lirik jadi cuma nikmatin nadanya aja sih lagu ini bisa dibilang udah enak bawa nuansa yang santai apalagi tadi ada efek alat musik tradisional.

Selanjutnya, menurut RJ ide cerita yang disajikan terlihat membingungkan saat menggunakan pemeran perempuan yang tidak memiliki cerita di dalam video klip tersebut seperti yang dinyatakan RJ:

Ide ceritanya ya, biasa sih kalau rapper pasti di cerita nunjukin rappernya. Cuma yang membingungkan adalah si cewe-cewe ini ada dalam cerita buat nunjukin apa gitu, selebgram kah. Dan dia seperti tidak memiliki cerita dan hanya berputar di sana saja.

Menanggapi konsep visual video klip ini RJ berpendapat bahwa video ini memiliki konsep yang mantap. RJ pun memuji Ecko yang mampu menyelipkan sebuah brand ke dalam video klip dengan balutan pengambilan gambar yang pas seperti yang dinyatakan berikut:

Konsep visual ini yang udah oke sih, editingnya mantap menurutku. cuma pinter banget ini si Ecko nyelipin TALGOS barang jualannya kayanya terus di ambil gambarnya pas dan enak buat dilihat apalagi di pake sama cewe. Kaya tadi ada nge *shoot* TALGOS di paha.

Terakhir, dalam pemilihan pemeran menurut RJ lebih baik untuk memasukan pemeran rapper agar lebih oke menurutnya karena didalamnya video klip ini memuat kritikan tidak hanya untuk selebgram namun untuk rapper, berikut pendapatnya:

Kalau memang buat mengkritik selebgram sama rapper lain harusnya ada pemeran rapper juga disana. Tadi hanya sebatas cewe selebgram yang jadi pemeran. Jadi biar lebih oke sih sarannya pake pemeran rapper juga selain Ecko dan si Anjar itu.

**Tabel 3.1**  
**Opini Subscriber Terhadap Video Klip Kasih Pica**  
**akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Standar, tidak memiliki keunikan	Makna "Pica" yang tidak jelas.	Makna yang bagus, lirik yang bersahabat.	Kurang bisa di terima di masyarakat.	Ide cerita yang random.	<i>Lighting</i> bagus, angle pengamambilan gambarnya bervariasi.	Peran tidak terlalu berpengaruh.
2	LH	Kurang paham namun editannya bagus.	Tema abstrak sehingga akan ada berbagai pemahaman tentang tema.	Banyak sekali lirik-lirik sindiran dari video ini.	Lagunya bagus, mungkin lebih dirapihkan sedikit.	Idenya bagus hanya masih membingungkan.	Mantap, keren.	Menggunakan konsep perempuan cantik.
3	MD	Menarik, hasil edita bagus, musik yang aneh.	Bagus, karena ada sindiran kepada artis.	Intinya bagus karena menyindir artis.	Terkesan dipaksakan.	Menarik karena seperti video klip hip-hop luar.	Bagus, nyaman dilihat.	Cocok, terlihat "brandal" .
4	AN	Sedikit monoton.	Tema cocok seperti yang sedang hits sekarang.	Bagus menyinggung kemapanan , lirik kurang dimengerti.	Irama Rap yang santai seperti mendayu-dayu.	Ada iklan tersembunyi disana.	Monoton, hanya berputar-putar di daerah sana saja.	Model cantik jadi pusat perhatian para penonton.

5	BP	Bagus tidak monoton.	Perpaduan wanita dan tema yang pas.	Keseharian si wanita malam dan liriknya pas dengan tema.	Asik, tidak terlalu nge beat.	Ide ceritanya sesuai dengan tema.	Bagus ada efek glitcher dan triangle	Kurang dikenal namun cukup berperan.
6	JS	Miss saat bernyanyi, editing amatir.	Tema dan perempuan yang kurang cocok.	Kebanyakan kata kurang di mengerti.	Nada yang kurang pas dengan suara rapper.	Amatir dan tidak nyambung.	<i>Close up</i> , <i>zoom</i> tidak jelas, gambar patah-patah.	Pemeran tidak berguna, kurang maksimal.
7	SD	Tidak bagus dan tidak jelek.	Tema yang sulit dipahami.	Lirik mudah ditebak tujuannya.	Lirik yang frontal, sesuai realita, namun tidak bagus.	Ide cerita yang kurang dimengerti.	Terlalu fokus pada titik seksi perempuan.	Terdapat eksploitasi perempuan.
8	CT	Lirik membangun dan masuk akal.	Tema tidak nyambung dengan lirik.	Lirik yang realistis.	Lagu tidak sinkron dengan video.	Ide cerita yang susah dipahami.	Editing bagus, <i>close up</i> dan fokus yang detail.	Pemeran perempuan yang tidak jelas.
9	EZ	Pesan yang sulit dimengerti.	Tema tidak memiliki keunikan.	Lirik tidak universal.	Lagu yang sulit dikaitkan antara nada dan lirik.	Ide yang kekinian.	Bagus, memanjakan mata.	Pemilihan pemeran cocok.
10	RJ	Nada enak, memiliki ciri khas, lirik yang individualis.	Karena lirik individualis, tema menjadi kurang bervariasi.	Bermakna namun tidak menarik.	Nada yang enak didengar namun tidak dengan liriknya.	Peran perempuan yang membingungkan.	Konsep visual, editing yang oke, menampilkan merek baju.	Kurang pemeran rapper.

### **3. Opini informan terhadap konten video klip *On That Bulshit* akun youtube ECKOSHOW & GHCOD.**

Terdapat beberapa unsur pertanyaan dalam melihat opini *subscriber* terhadap video klip *On That Bulshit*. Hal yang menjadi unsur tersebut berupa opini secara keseluruhan terhadap video klip, tema dalam video klip, makna dalam lirik video klip, lagu yang ada di dalam video klip, ide cerita dalam video klip, konsep visual, serta pemilihan artis atau aktor dalam video klip.

#### **a. IA**

Secara keseluruhan IA menganggap bahwa video klip *On That Bulshit* cenderung nakal. Hal ini IA katakan karena terdapat berbagai konten yang tidak senonoh serta lirik yang tidak sinkron dengan cerita yang ada. Seperti yang dikatakan IA berikut ini:

Secara keseluruhan video klip lagu ini bisa dikatakan nakal karena menyelipkan sedikit konten tak senonoh walaupun diblur seperti wanita yang buka baju, memperlihatkan payudara dan lagi-lagi tidak ada cerita yang disinkronkan dengan lirik lagu. Sehingga ini menurut saya biasa saja.

Tema dari video klip ini menurutnya sangat buruk karena di dalamnya hanya berisi kritikan terhadap seseorang sehingga temanya tidak menyentuh orang untuk menikmatinya. Seperti yang dikatakan IA sebagai berikut:

Tema lagunya menurut saya sangat buruk ya karena sepanjang lagu hanya tentang kritik personal terhadap seseorang sehingga tema lagunya tidak akan menyentuh banyak orang untuk dinikmati. Harusnya buatlah tema yang bisa dimengerti orang-orang sehingga

mendukung lirik misalnya tema yang memang memperlihatkan pertarungan rapper sehingga jelas maksud lirik dan tema.

Selanjutnya, dalam lirik video klip *On That Bulshit* IA memaparkan bahwa tidak ada makna yang baik di dalamnya. IA berpendapat bahwa di dalam lagu ini hanya berisi kritik terhadap personal dengan membanggakan diri sendiri. Berikut pendapatnya:

Menurut saya makna lagu ini hanya opini dan kritik personal yang harusnya tidak untuk jangkauan publik dan secara lirik sangat tidak asik karna lagu ini seperti yang saya bilang tadi terlalu personal yang isinya sepanjang lagu hanya meremehkan orang lain sambil membanggakan diri sendiri. Jadi sepanjang lagu tidak ada pesan yang membekas dan tidak ada yang bisa dinikmati bahkan asik untuk dinyanyikan kembali nah sekali lagi itu itu secara isi lirik lagu ya.

Berbeda dari lirik, IA menganggap bahwa lagu ini secara musik sudah asik. Namun, kembali lagi karena tidak didukung oleh lirik yang menarik membuatnya enggan untuk menyanyikan kembali. Seperti yang disampaikan IA sebagai berikut:

Lagu ini secara musik menurut saya cukup asik ya dengan bit-bit yang santai namun menghentak, disayangkan tak didukung dengan lirik yang dapat menyeimbangi musiknya sehingga lagunya tidak asik untuk dinyanyikan kembali.

Ide cerita dalam lagu ini yang random membuat IA bertanya-tanya sebenarnya apa yang akan diperlihatkan dalam video klip ini, karena isinya pun tidak menceritakan apapun. Seperti yang dikatakan IA sebagai berikut:

Ide ceritanya kembali tidak jelas menurut saya terlalu random sehingga saya bertanya apa sih yang mau diperlihatkan karna isinya memang

tanpa cerita apapun. Coba untuk tidak terfokus pada editing dan tampilkan ide cerita yang lebih sesuai.

Selanjutnya, pendapat IA terhadap konsep visual dalam video klip ini menurutnya lebih untuk ditonton orang dewasa dengan adegan vulgar di dalamnya. IA pun berpendapat bahwa video klip ini kurang kreatif karena hanya mengandalkan adegan vulgar sebagai bumbu penarik perhatian penonton. Seperti pendapatnya berikut ini:

Menurut saya secara konsep visual video klip ini untuk ditonton usia dewasa karna adegannya banyak yang vulgar seperti yang tadi saya contohkan, secara konsep juga kurang kreatif karna hanya mengandalkan adegan vulgar sebagai bumbu-bumbu penarik perhatian.

Pemeran dalam video klip *On That Bulshit* menurut IA biasa saja karena menurutnya tidak ada cerita di dalam video klip ini sehingga tidak ada peran yang mendukung seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Pemilihan pemerannya bagi saya ya biasa aja ya, karna gak ada cerita di video klip nya yang mendukung karakter kecuali satu pemilihan hewan anjing di video klip itu yang satu-satunya menarik bagi saya.

#### **b. LH**

LH menilai secara keseluruhan video klip ini sangat parah dan tidak direkomendasikan untuk anak dibawah umur seperti yang disampaikan LH sebagai berikut:

Parah banget sih asli, serius gak recommend banget buat anak kecil nonton video ini. No comment deh gua, karena gua sebagai penonton ini video bakal fokus ke dua hal brand 'talgos' sama cewe doang.

Kebingungan LH dalam mengamati tema dari video klip *On That Bulshit* adalah tidak ditemukannya makna bulshit di dalamnya. Seperti

yang dikatakan LH, “gua gak ngerti bulshitnya dimana, kalau gua bisa bikin tema dari video ini cuma satu hal yaitu kenakalan remaja”.

Sama dengan lagu sebelumnya, LH beranggapan lagu ini sama-sama merupakan sindiran terhadap pihak-pihak tertentu seperti yang dikatakan, “*non sense*. Lagi lagi liriknya berupa sindiran ke pihak-pihak tertentu dan menjunjung tinggi hiphop dan rapper”.

Sedangkan untuk lagu *On That Bulshit* sendiri bagi LH sudah asik namun tidak didukung oleh lirik yang baik, berikut pendapatnya:

Lagunya asik. Sayang liriknya kurang bisa dinikmati. Apalagi bahasa asing yang menurut gue aneh dengan pengucapan si *rapper*. Contohnya di bagian tengah saat si Ben nge rapp pake bahasa inggris terus tiba-tiba diakhiri sama kata “menembus langit”.

Mengomentari ide cerita, bagi LH video klip *On That Bulshit* ini sudah memiliki ide cerita yang pas hanya saja dari segi isi yang menurutnya tidak menjadi rekomendasi seperti yang dikatakan, “oke untuk ide, lirik dan lagu ya pas pas aja cuman lebih ke isi videonya yang gua gak *recommend*”.

Berbicara soal konsep visual LH tertarik terhadap video klip *On That Bulshit* sama seperti video sebelumnya yaitu Kasih Pica, “Seperti video sebelumnya, konsep visual bisa gua acungin jempol terutama di editingnya sih”, ujar LH.

Selanjutnya, LH menganggap bahwa pemilihan artis atau aktor dalam video klip *On That Bulshit* kurang pas terutama anjing yang membuat LH bertanya-tanya, begitu pendapatnya singkat.

**c. MD**

Sedikit berbeda dengan LH, secara keseluruhan MD merasa menarik terhadap video klip *On That Bulshit* seperti yang dinyatakan, “bagus, menarik untuk ditonton sama dengan pendapat saya sebelumnya”.

Tema video klip yang mengandung sindiran antar rapper bagi MD merupakan sesuatu yang menarik dalam video klip. “temanya juga menarik, mengandung sindiran antara rapper dan itu seru”, ujar MD.

MD menganggap makna dalam lirik sebagai sindiran terhadap seseorang yang sombong tanpa karya yang bagus seperti pendapatnya, “kalau untuk makna mungkin lebih ke sindiran terhadap seseorang yang sombong, tanpa ada karya yang bagus, ya saya cukup tertarik”, singkat MD.

Lagu *On That Bulshit* lebih disukai MD dari pada lagu *Kasih Pica* karena menurutnya lagu ini lebih enak di dengar serta bersajak seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Saya lebih suka lagu ini dari pada lagu yang sebelumnya (*Kasih Pica*), karena lebih enak didengar, bersajak juga jadi baguslah seperti kata “bukan yang utama tapi pemain lama”.

Bagi MD ide cerita dalam video klip ini hampir mirip dengan hip-hop luar seperti adanya wanita vulgar di dalamnya. Berikut pendapat MD:

Hampir sama dengan yang sebelumnya menurut saya terinspirasi dari hiphop luar dan di video klip ini juga ada wanita yang sedikit vulgar jadi semakin mirip dengan luar.

Konsep visual dalam video klip ini dinilai MD bagus dan tertata. Alasannya karena beberapa tempat yang bagus serta mendukung terhadap tema seperti yang dikatakan MD sebagai berikut:

Konsepnya juga bagus ditata apik, tidak hanya satu tempat, namun beberapa tempat yg bagus, dalam artian mendukung tema lagu dan tema cerita video.

Pemilihat artis atau aktor bagi MD dianggap sudah sesuai dan cocok. “pemilihan juga cocok, tampang-tampang garang sesuai dengan sindirannya”, ujar MD singkat.

#### **d. AN**

Jika dibandingkan dengan video klip sebelumnya menurut AN, video klip *On That Bulshit* terlihat lebih jelas namun ada beberapa adegan kurang baik yang di blur seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Bila dibandingkan dengan kasih pica video klip ini lebih jelas. Kalau bagus mungkin engga namun lebih jelas dan ada sedikit blur adegan yang kurang baik. Lebih jelas disini tuh tidak ada kata yang tidak dimengerti seperti Pica tadi.

AN belum menemukan makna yang jelas dari tema yang ada dalam video klip *On That Bulshit* seperti yang dikatakan, “menurut saya secara pribadi belum menemukan maknanya jika dilihat dari tema yang ada”.

Makna dalam lirik *On That Bulshit* dianggap AN merupakan sebuah sindiran antar rapper. Namun, AN belum tau dan paham siapa sosok rapper yang dituju dalam video klip ini, “kalau dari lirik-liriknya kayanya nyindir rapper lain ya seperti perang antar rapper mungkin dari liriknya tapi saya tidak tau siapa yang di sindir”. Ujar AN.

Jika lagu sebelumnya dianggap AN monoton, berbeda dengan lagu *On That Bulshit* yang dianggap AN lebih menghentak. Namun, terdapat pengulangan yang tidak perlu seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Lagunya lebih menghentak dan tidak monoton dari lagu yang tadi namun terdapat beberapa pengulangan yang kurang perlu. Seperti lirik dalam bahasa Inggris di awal lagu yang terus diulang.

Menurutnya, ide cerita video klip ini masih belum jelas pada siapa video ini akan ditargetkan seperti berikut:

Ide ceritanya tidak jelas sebenarnya siapa yang ditargetkan. Jadi membuat kita yang nonton bertanya-tanya terutama saya ini buat siapa gitu. Karena tidak di dukung ide cerita.

Dalam pengambilan gambar dinilai AN cukup baik walau terdapat blur serta adegan yang sangat vulgar, berikut pendapat AN:

Pengambilan gambar cukup baik meskipun ada blur-blurnya dan adegan yang menurut saya juga terlalu vulgar seperti wanita memperlihatkan maaf bokong, payudara, si Ecko yang berpelukan gitu.

Dalam pemilihan artis atau aktor dinilai cukup kreatif oleh AN. Namun, ada hal yang kurang AN sukai seperti adegan asap rokok yang diberikan pada seekor anjing seperti yang disampaikan AN:

Saya kira pemilihan artis cenderung menonjolkan grup Ecko Show sendiri bahkan ada anjing. Itu kreatif mungkin. Tapi ada yang tidak saya sukai seperti asap rokok yang diberikan ke anjing itu.

**e. BP**

Mengamti secara keseluruhan dalam video klip ini BP beranggapan bahwa video klip ini lebih baik dari pada video sebelumnya. Dia melihat beberapa adegan vulgar yang seharusnya kurang baik jika di ditujukan untuk masyarakat Indonesia. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Secara keseluruhan lebih baik dr kasih Pica karena mengkolaborasi siang dan malam. Sayangnya beberapa cuplikan yang vulgar untuk 18 tahun ke atas. Kalau untuk luar negeri oke lah namun kalau untuk Indonesia kurang.

BP juga merasa cukup puas dengan tema yang disajikan dalam video klip ini. Bp berkata bahwa “oke lah, sepertinya menceritakan tentang rapper yang ingin dilirik dalam berkarya”.

Menurut BP, Ecko Show sudah mampu menyampaikan apa yang dia inginkan kedalam video klip ini seperti yang dikatakan sebagai berikut, “makna dalam lirik ya lumayan oke. Dia sudah bisa menyampaikan apa yang dia inginkan dalam lirik tersebut”.

Kemudian, BP berpendapat saat lagu ini pertama kali diputar dia sudah bisa merasakan nuansa hip-hop. “Lagunya enak banget dari pertama mulai udah hip-hop banget. Terutama pas lirik bahasa Inggris yang jadi intro itu bagus”. Ringkas BP.

BP mengaku bahwa dia mampu menangkap isi cerita di dalam video klip *On That Bulshit* lagi. Menurutnya, video klip ini menceritakan tentang keresahan para rapper terhadap pendatang baru yang berkarya masih secara dasar namun sudah berani menyombongkan diri. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Ceritanya bisa saya mengerti. Mungkin berawal dari keresahan antar rapper tentang para rapper pemulai di dunia youtube yang karyanya masih dasar namun sudah menyombongkan diri. Saya menangkap ko jalan ceritanya.

Konsep visual yang baik diakui oleh BP ditambah dengan terdapat adegan vulgar yang sudah bisa di sensor. Seperti yang diungkapkan BP “dari konsep visual udah oke salah satu cuplikan vulgar juga udah ada sensornya. Pengambilan gambar saat berjalan pun terlihat rapih”.

Agar video klip ini lebih asyik BP berpendapat untuk menambahkan seorang rapper wanita dalam pemilihan pemeran, begitu menurutnya.

#### **f. JS**

Seperti di video klip sebelumnya, JS masih belum bisa menangkap dari secara keseluruhan maksud dari video klip On That Bullshit ini seperti yang dikatakan sebagai berikut, “tidak nyambung lirik sama visualnya. Sudah itu saja, contohnya ya simple aja itu ada adegan cewe buat apa sedangkan liriknya nyindir-nyindir”.

Menyangkut pada tema dalam video klip ini JS berpendapat bahwa antara tema dan visual terdapat ketidak sesuaian di dalamnya seperti yang disampaikan berikut, “kan nyindir orang yang udah diatas yang gayanya selangit, tapi ko di visualnya dia liatin cewe telanjang maksudnya apa coba.”.

Namun, dalam lirik video klip ini JS berpendapat bahwa tidak masalah jika mau menyindir sesama rapper karna menurutnya itu sesuatu yang wajar. “oke aja kalau mau nyindir secara kaya gitu namanya juga rapper mau nyindir kaya gimana pun harus ada kontroversinya”. Begitu pendapatnya.

JS belum menemukan sesuatu yang unik dari lagu On That Bullshit seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Ya itu beat lagunya masih sama kaya beat lagu-lagu rapper lainnya. Belum ada yang menjadi ciri khas dia sendiri dari lagunya belum ada yang unik.

Baginya, ide cerita dalam video klip ini masih tidak berkaitan. JS berpendapat, “ide ceritanya masih ga nyambung. Adegan-adegan yang ga perlu buat apa”.

Karena ide cerita yang tidak nyambung maka JS berpendapat bahwa konsep visualnya pun hancur seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Karena ide ceritanya ga nyambung ya pengambilan gambar atau konsep visualnya pun hancur. Anjing, patung di shoot di close up buat apa. Jadi ga membawakan suasana yang ada di dalam cerita.

Kemudian terdapat beberapa artis atau aktor yang kurang jelas dalam hal peran menurut JS dalam video klip ini. Seperti yang disampaikan JS berikut ini:

Kalau ada anjing tuh oke lah buat menandakan kata bulshit nya. Tapi ya teman-teman nya yang banyak tuh ngapain sampai minum-minum tidak jelas perannya seperti apa.

#### **g. SD**

Dalam video klip ini SD tidak banyak berargumen. Secara keseluruhan SD menilai biasa saja terhadap video klip ini. Seperti yang dikatakan sebagai berikut, “biasa saja, tidak ada yang menarik. Malah saya merasa tidak nyaman melihatnya”.

Salah satu faktor SD mengatakan tidak nyaman melihat video klip ini adalah dari lirik dan tema yang tidak berkaitan. Seperti yang pendapatnya yaitu:

Aneh, lirik yang saya dengar dan temanya tidak sesuai dan membuat saya bingung dan tidak nyaman. Ngomongin rapper lain tapi isinya liatin cewe aja.

Makna lirik dalam video klip ini dianggap sama oleh SD seperti video klip sebelumnya, sehingga SD tidak terlalu terhibur saat melihat video klip *On That Bulshit* seperti yang dikatakan berikut ini:

Sama saja seperti video klip Kasih Pica, dimana isi liriknya saling nyindir. Karena saya sudah melihat dengan video klip sebelumnya dan maknanya sama saja saya seperti tidak terlalu terhibur.

Karena masalah tadi saat mendengarkan lagunya pun SD nampak merasa biasa saja seperti yang diungkapkan SD sebagai berikut:

Ya gimana ya, saya mendengar lagunya pun seperti terdengar biasa saja gitu. Soalnya yang paham juga rapper itu aja. Kita yang hanya penikmat musik kurang menikmati.

Menanggapi ide cerita di dalamnya SD sebagai seorang perempuan merasa sangat peka terhadap isu eksploitasi terhadap perempuan di dalam video klip ini. Berikut pendapat SD:

Masih ada eksploitasi perempuan di dalamnya, padahal tidak ada hubungannya dengan lirik. Contoh video yang kurang rekomendasi untuk di lihat. Eksploitasi disini seperti menggunakan tubuh cewe buat naikin viewers.

Bagi SD konsep visual di dalam video klip ini pun cenderung mengangkat eksploitasi pada perempuan dimana terdapat berbagai macam adegan vulgar di dalamnya. SD berpendapat, “sama saja, konsep visualnya pun bagi saya mengeksploitasi perempuan. Sebenarnya mau dari creator nya itu seperti apa saya masih bingung”.

SD pun mempertanyakan secara tegas terkait perempuan sebagai artis atau aktor dalam video klip ini seperti yang dikatakan berikut, “gak ngerti

kenapa mesti pake perempuan. Eksploitasi perempuannya Lebih frontal dari lagu sebelumnya”.

#### **h. CT**

Secara keseluruhan CT lebih menyukai video klip ini dari pada video klip sebelumnya. Dia berpendapat bahwa lirik dalam video klip ini sudah sesuai dengan unsur yang ada dalam video klip ini seperti yang disampaikan berikut:

Pendapat saya tentang video klip *On That Bulshit* ini menurut saya lebih menyoroti terhadap lirik lagu yang ditampilkan oleh penyanyinya yang sudah sesuai dengan unsur video klip lainnya. Secara keseluruhan saya lebih menyukai video klip ini dibanding sebelumnya.

Menurut CT dalam video klip ini tema yang disajikan pun sudah sesuai dengan penyajian lagu yang dibawakan. “tema yang diangkat menurut saya sudah sesuai dengan penyajian lagu yang dibawakan”. Ujar CT.

Dalam menanggapi makna lirik video klip ini CT mengaku mudah untuk memahami makna lirik didalamnya seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Makna lirik lagu ini mudah untuk dipahami. Menurut saya adalah sebuah sindiran untuk para pecinta hip-hop ataupun yang menyanyikan lagu-lagu hip-hop. Jangan jadikan musik hip-hop sebagai pembual melalui sebuah lirik lagu.

Kemudian, dalam menanggapi lagu dari video klip ini CT merasa lebih mudah dalam mengingat lagu tersebut bahkan saat pertama kali mendengarkan karena lagu ini sedikit lebih sinkron antara lirik lagu dengan nada. Seperti yang disampaikan berikut “lagu ini lebih sedikit

singkron dengan lirik lagu dan nadanya menurut saya mudah untuk diingat bahkan ketika pertama kali mendengarkannya”.

Menurut CT ide cerita dalam video klip ini pun lebih menarik dari video klip sebelumnya dan tidak jenuh karena terlihat lebih bervariasi seperti berikut ini, “ide cerita pada video klip kali ini juga menurut saya lebih menarik dari video klip sebelumnya karena terlihat tidak monoton dan bervariasi sehingga sahat dilihat pun tidak jenuh rasanya”.

Namun, terkait dengan konsep visual yang disajikan, CT berpendapat bahwa dia belum mengerti hubungan pengambilan gambar orang-orang yang ada dengan lirik lagu tersebut. Seperti yang disampaikan berikut:

Saya masih belum mengerti sinkronnya orang-orang yang ada dengan lirik lagunya itu bagaimana. Menurut saya jauh lebih baik apabila lirik lagu dan pengambilan gambar ada saling keterkaitannya.

Terakhir, dalam penentuan pemeran video klip ini CT menilai bahwa sudah ada keterkaitan antara makna lagu ini dengan penggambaran konsep visual yang ada seperti menampilkan rapper yang sedang bernyanyi. Berikut pendapat CT:

Lagu ini menceritakan tentang bagaimana seharusnya seorang rapper itu menyanyikan lagu dan atau menciptakan lagu yang sesuai dengan hip-hop. Jadi sudah tergambar dari pembuatan video klip ini dengan menampilkan rapper-rapper yang sedang bernyanyi.

**i. EZ**

Secara keseluruhan EZ berpendapat bahwa video klip *On That Bulshit* masih kurang karena tidak akan banyak orang yang akan mengerti lagu ini menurutnya seperti yang disampaikan berikut:

Sama halnya dengan lagu sebelumnya, video klip ini menurut saya masih kurang jika memang ditujukan kepada banyak orang. Karena tidak akan banyak yang paham maksud dari video klip ini.

Menurut EZ tema yang diangkat pun masih belum memiliki keunikan menurutnya karena isinya hampir sama dengan video klip sebelumnya. Seperti yang diutarakannya:

Menurut saya video ini sejenis dengan video yang sebelumnya dimana isinya hanya saling membanggakan diri sendiri dan menyudutkan satu pihak. Jadi saya rasa temanya biasa saja tidak ada yang unik disini.

Lirik dalam video klip ini dinggap EZ sudah memiliki makna yang kuat karena kata-kata sindiran yang menurutnya kejam sesuai dengan tema sindiran. “Kalau dinilai dari lirik karena temanya sindir menyindir, lirik didalamnya sudah memiliki makna yang kuat. Kata-kata sindirannya pun sudah kejam menurut saya”. Begitu tanggapannya.

EZ berpendapat bahwa lagu *On That Bulshit* baginya biasa saja. EZ tidak memiliki perasaan spesial saat mendengarkan lagu tersebut. Berikut tanggapan EZ:

Nah, kalau lagunya menurut saya biasa saja ya. Karena saya bukan seorang rapper jadi saya tidak terlalu memiliki perasaan spesial saat mendengarkan lagu ini. Mungkin, jika yang mendengarkan rapper akan berbeda menanggapi lagu ini, karena memang lagunya kan buat nyindir rapper.

Selanjutnya, dalam menanggapi ide cerita video klip ini EZ menuturkan bahwa baginya orang awam tidak akan banyak yang paham ide cerita dalam video klip ini dan hanya kalangan rapper yang akan paham seperti yang disampaikan berikut:

Ya kalau memang di tujukan buat rapper ya mungkin ide ceritanya masuk ya cuma kalau yang nonton orang awam mungkin akan timbul banyak pertanyaan seperti maksud nya apa terdapat perempuan di dalam cerita video klip tersebut dan dia sampai buka-buka baju padahal isi lagunya hanya sindiran semua gaada yang ngomongin tentang cewe nakal.

Menurutnya, dalam konsep visual pemilihan tempat dan perpindahan kamera dirasa sudah pas namun terdapat adegan-adegan yang menurutnya tidak perlu untuk ditampilkan seperti yang dikatakan berikut ini:

Bagus, tempatnya cocok. *Movingnya* juga pas. Kalau ada adegan yang blur itu cewe buka baju malah mengganggu menurut saya. Penonton jadi tidak fokus ke musiknya atau liriknya. Jadi saran saya kalau mau di perbaiki ya dihapus aja.

Terakhir, menurut EZ pemilihan pemeran dalam video klip ini masih kurang jelas dalam penentuan peran dari masing-masing artis atau aktor seperti yang disampaikan berikut, “pemilihan artisnya kurang, jadi seperti sekilas-sekilas perannya sehingga kurang maksimal dan saya jadi bertanya-tanya peran dia dalam video klip itu apa gitu”.

#### **j. RJ**

RJ secara keseluruhan berpendapat video klip ini tidak jauh berbeda dari video klip sebelumnya yaitu Kasih Pica, nada yang menarik namun dengan lirik yang masih individualis seperti yang dikatakan RJ berikut ini:

Sejenis dengan video klip sebelumnya. Lagu ini memiliki nada yang bagus namun liriknya ya seperti itu individual isinya hanya membanggakan diri dan menyudutkan rapper lain. Coba kalau liriknya lebih menarik mungkin saya akan menghafalnya dan mencoba karaoke.

Kemudian dalam menilai tema dari video klip ini RJ sedikit bingung dengan adanya sosok perempuan di dalam video klip tersebut yang membuatnya bertanya-tanya tentang tema dalam video klip *On That Bulshit* seperti yang disampaikan berikut:

Tadi ada cewe yang buka baju terus pegang-pegang payudara itu bingung apa itu masuk ke tema dalam video klip ini. Karena di awal hanya melihat tema nya itu ecko show dan beberapa rapper saja yang terlihat sedang bernyanyi ditambah dengan anjing yang menurutku menandakan bulshit itu.

Menurutnya, lirik dalam video klip ini kurang menarik untuk dinyanyikan kembali, terutama adanya bahasa asing pada bagian pertengahan seperti berikut:

Liriknya kurang menarik untuk dinyanyikan kembali menurutku, apalagi yang ada bahasa asing yang dinyanyikan di Ben di tengah-tengah video klip. Kalau yang di awal-awal sama di reff ya ga masalah sih. Lirik saat bagian si Ben nyanyi itu terlalu dipaksakan.

Sama halnya dengan video klip *Kasih Pica*, RJ lebih menyukai nada dari video klip ini tanpa lirik. Karena dia merasa bukan rapper dan tidak begitu tertarik menyanyikan kembali dengan lirik yang ada seperti yang disampaikan berikut ini:

Komentar buat lagunya ya sama seperti lagu sebelumnya, saya hanya menyukai nadanya saja tidak dengan liriknya. Karena saya bukan rapper jadi tidak menarik untuk saya nyanyikan lagi.

Menurut RJ, ide cerita dalam video klip ini menjadi tidak tentu ketika terdapat beberapa adegan perempuan yang membuka pakaian mereka seperti yang disampaikan berikut:

Gara-gara ada adegan cewe buka-buka itu membuat ide cerita video klip ini jadi ga tentu arahnya mau kaya gimana. Coba kalau dihilangkan pasti ya jelas ide ceritanya. Tapi mungkin hal itu ada buat naikin viewers mungkin ya seperti bumbu penyedap gitu.

Selanjutnya, dalam konsep visual RJ berpendapat bahwa sudah bagus karena nada, pengambilan gambar serta editing yang sudah mantap menurutnya. Berikut pendapatnya:

Kalau konsep visual ya sudah oke menurutku. Nada dan pengambilan gambar serta editing yang sudah mantap kalau ga salah tadi pas kata bulshit tuh di *shoot* nya anjing lagi jalan.

Terakhir, di dalam pemilihan peran bagi RJ baiknya menghilangkan peran perempuan di dalam video klip nya dan lebih memperjelas peran rapper-rapper selain Ecko dan Ben seperti yang disampaikan berikut:

Pemilihan peran itu baiknya dihilangkan saja cewe-cewe itu, mending fokus buat najemin visual aja atau editing sama peran rapper-rapper lain yang harusnya diperjelas di dalam video klipnya. Tadi masih cuma kelihatan berdiri tanpa ngapa-ngapain rapper selain si Ecko sama si Ben itu.

**Tabel 3.2**  
**Opini Subscriber Terhadap Video Klip *On That Bulshit***  
**akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Konten yang nakal dan tidak senonoh.	Sangat buruk, hanya tentang kritik personal.	Tidak ada pesan yang membekas.	Cukup asik, beat santai menghentak.	Ide cerita tidak jelas, random.	Banyak adegan vulgar.	Cerita tidak mendukung peran tiap karakter.
2	LH	Tidak direkomendasikan ditonton anak dibawah umur.	Makna dari tema kurang bisa dimengerti.	Lirik yang selalu tentang sindiran.	Lagu asik, bahas asing yang aneh.	Ide cerita bagus, pengemasan tidak rekomendasi.	Konsep visual yang menarik serta editing.	Pemilihan artis kurang pas.
3	MD	Bagus, menarik untuk di tonton.	Tema yang seru dan mengandung sindiran.	Makna cukup dimengerti dan tertarik.	Lebih enak didengar dari Kasih Pica dan bersajak.	Mirip dengan video klip luar negeri.	Konsep tertata, fokus di banyak tempat.	Pemeran sudah cocok.
4	AN	Lebih jelas, kata mudah dimengerti, ada adegan yang kurang baik.	Tema belum memiliki makna yang jelas.	Lirik yang penuh dengan sindiran, sulit ditebak sasarannya.	Lebih menghentak, tidak monoton.	Tidak didukung ide cerita.	Terdapat adegan vulgar walau disensor.	Kreatif, yang tidak disukai asap rokok diberikan pada hewan.
5	BP	Lebih baik	Sudah bagus	Oke, pesan	Intro yang	Ide cerita	Pengambilan	Kurang

		dari video sebelumnya.	dan dapat dipahami.	creator sudah dapat dinikmati.	bagus, enak dinikmati.	yang dapat dimengerti.	gambar rapih.	pemeran rapper perempuan.
6	JS	Lirik dan visual yang tidak nyambung.	Visual tidak sesuai dengan tema.	Lirik yang kontroversi cocok untuk sindiran.	Tidak memiliki ciri khas tersendiri.	Ide cerita tidak nyambung.	Konsep visual yang hancur karena ide cerita yang tidak jelas.	Kurang jelas dalam pembagian peran.
7	SD	Tidak menarik, tidak nyaman dilihat.	Lirik dan tema yang tidak sesuai, membingungkan.	Tidak menghibur.	Biasa saja karena lagunya susah dipahami.	Terdapat eksploitasi perempuan di dalamnya.	Maksud dari kreator yang membingungkan.	Exploitasi wanita yang lebih frontal dari sebelumnya.
8	CT	Lirik yang sesuai dengan unsur video lainnya.	Tema yang diangkat sudah sesuai penyajiannya.	Lirik yang mudah dipahami maknanya.	Mudah diingat walau pertama kali mendengarkan.	Menarik, tidak monoton, tidak menjenuhkan.	Lirik dan pengambilan gambar kurang ada keterkaitan.	Sudah tergambar melalui peran setiap pemeran.
9	EZ	Tidak akan banyak yang paham dengan lagu ini.	Tidak ada tema yang unik.	Lirik memiliki makna yang kuat, kejam.	Lagunya biasa saja, karena seperti tidak untuk hiburan.	Menimbulkan banyak pertanyaan bagi orang awam.	Tempat yang cocok, <i>moving</i> kamera yang pas.	Peran yang kurang maksimal.
10	RJ	Nada yang bagus namun lirik individual.	Tema yang membingungkan karena adegan cewe yang vulgar.	Lirik kurang menarik untuk dinyanyikan kembali.	Tidak menarik untuk dinyanyikan ulang.	Ide cerita yang tak tentu arah karena peran cewe disini.	Pengambilan gambar, dan <i>shoot</i> yang sudah sesuai dan pas.	Pemilihan peran yang kurang fokus.

#### **4. Opini informan terhadap konten video klip Kids Jaman Now akun youtube ECKOSHOW & GHCOD.**

Terdapat beberapa unsur pertanyaan dalam melihat opini *subscriber* terhadap video klip Kids Jaman Now. Hal yang menjadi unsur tersebut berupa opini secara keseluruhan terhadap video klip, tema dalam video klip, makna dalam lirik video klip, lagu yang ada di dalam video klip, ide cerita dalam video klip, konsep visual, serta pemilihan artis atau aktor dalam video klip.

##### **a. IA**

Dalam menanggapi video klip Kids Jaman Now, IA mengungkapkan bahwa video klip ini secara keseluruhan dikemas terlalu liar untuk di pertontonkan kepada masyarakat seperti yang disampaikan sebagai berikut:

Bisa dibilang keren bisa dibilang tidak juga. Terdapat beberapa unsur yang keren seperti ide cerita namun sayangnya video klip ini dikemas terlalu liar untuk di perlihatkan kepada masyarakat. Liar disini seperti penggambaran anak-anak jaman sekarang yang sangat berlebihan seperti adegan mabuk bensin disekolah dan sebagainya.

Dalam menyusun sebuah tema dalam video klip ini IA merasa bahwa tema yang terdapat di dalamnya sudah memiliki tema yang bagus karena sebagai kritikan sosial atas keadaan anak-anak jaman sekarang. Seperti yang dikatakan sebagai berikut, “tema nya bagus sebagai kritik sosial untuk sebagian anak jaman sekarang yang terpengaruh budaya yang kurang baik untuk diterapkan karna tidak sesuai dengan usia dan pemahaman mereka”.

Dari segi lirik dalam video klip ini IA menilai makna di dalamnya sudah bagus dan menarik, namun ada beberapa hal yang disayangkan seperti kritikan yang tidak diimbangi solusi tanpa adanya umpan baik seperti yang dikatakan berikut ini:

Makna lagunya bagus dan menarik ya secara kritiknya yang memang sebagian anak jaman sekarang mengikuti budaya yang kurang baik akan tetapi disayangkan kritik dalam lagu tersebut tidak diimbangi dengan solusi yang ditawarkan untuk disampaikan. Sehingga kesan lagu ini ya nyinyir saja tanpa *feedback*.

Secara musik IA menilai lagu Kids Jaman Now ini adalah lagu yang merarik dengan lirik yang mudah untuk diingat walaupun terdapat beberapa hal yang disayangkan. Seperti yang dikatakan IA, “lagunya menarik secara musik dan beberapa lirik mudah diingat walau seperti yang saya bilang tadi harusnya ada solusi juga yang bisa disampaikan selain kritik”.

Ide cerita yang menarik karena berkesinambungan dengan lirik lagu menjadi sesuatu yang menarik menurut IA namun sayangnya dikemas terlalu bebas seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Di video klip kali ini ide ceritanya menurut saya menarik karena berkesinambungan dengan lirik lagu yang disampaikan. Namun sayang idenya dikembangkan dengan sangat bebas sehingga kesan anak jaman sekarang terlalu liar contohnya seperti yang tadi saya katakan dan lagi-lagi tidak ada solusi yang ditawarkan di dalam video klip tersebut.

IA mengutarakan kritikan terhadap konsep visual video klip ini. Penokohan yang di perankan terlalu berlebihan di dalam visual dan setiap adegan yang digambarkan sangat *extreme* seperti pendapat berikut ini:

Secara konsep visual menurut saya tidak pantas untuk di tonton semua umur karena para penokohan diexplored terlalu berlebihan. Di setiap adegan digambarkan dengan sangat *extreme* tanpa ada batasan-batasan realita. Saya mengerti konsep seni itu bebas, tapi bebas kan bukan berarti tidak beretika.

Pemeran dalam video klip ini dianggap IA sudah mampu memerankan perannya masing-masing tanpa terlihat kaku, walaupun terdapat beberapa pemeran yang terlalu tua untuk memerankan peran anak sekolah. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Kali ini dari segi pemeran, para pemain mampu untuk memerankan peran yang baik dalam konsep yang mereka tampilkan, pemeran tidak kaku walaupun beberapa pemeran terlalu tua untuk memainkan karakter anak sekolah.

**b. LH**

Secara keseluruhan dalam menanggapi video klip Kids Jaman Now, LH berendapat bahwa jika dibandingkan dengan dua lagu sebelumnya, hanya video ini yang LH sukai seperti yang dikatakan, “okey dari semua video, cuman video ini yang gua suka, lebih ke makna dari lagunya dan penyampaian ke penontonnya, musiknya juga enak”.

Tema dalam video klip ini dianggap LH sudah sangat jelas sehingga membuatnya paham tentang maksud lagu tersebut. Seperti yang dikatakan sebagai berikut, “temanya jelas banget yaitu tentang anak jaman sekarang, jadi langsung paham maksud dari videonya”.

Makna yang terkandung di dalam lirik video klip ini mampu dicerna baik oleh LH dan dia pun setuju dengan maksud dari lirik tersebut. Seperti yang disampaikan:

Ya *clear enough*, dapat banget maknanya *and i agree about that*. Seperti dalam lirik “ yang sd udah kasmaran, smp udah pacaran, sma udah ciuman udah gituan”.

Lagu Kids Jaman Now menurut LH mampu membuatnya mendengarkan berulang-ulang karena dianggap LH lagu yang asik. Seperti yang dikatakan LH berikut ini, “asik lagunya, bisa terngiang-ngiang di kepala. Apalagi pas bagian reff yang tiap gue liat kata kids jaman now aja pasti sambil gue nyanyiin kaya si Ecko”.

Terlepas dari pendapat positif LH terhadap lagu ini, dia menuturkan sedikit kebingungan dalam menanggapi ide cerita dalam video klip Kids Jaman Now. Seperti yang diutarakan sebagai berikut:

Agak sedikit pro kontra sih sebenarnya dengan ide ceritanya karena satu sisi sangat pas dengan liriknya tapi satu sisi lagi terlalu berlebihan menurut saya sehingga takutnya bukan di jauhi malah dicoba bagi anak muda. Apalagi yang pacaran dikelas itu sampai balik bonceng tiga.

Kemudian, dalam menanggapi konsep visual video klip ini LH berpendapat bahwa video ini lebih matang dari segi konsep visual dibandingkan dengan dua video klip sebelumnya. Berikut pendapat LH: “mungkin jika di kedua video klip sebelumnya diperkuat oleh editing namun dalam video klip ini benar-benar matang secara konsep visual sesuai dengan makna lirik”.

Terakhir, dalam pemilihan artis atau aktor dalam video klip Kids Jaman Now LH berpendapat bahwa pemilihan pemeran sudah pas. Namun, LH mempertanyakan mengapa peran anak SMP yang dipilih. Seperti yang diucapkan LH:

Gak jauh jauh sih udah pas kok pengambilannya dengan anak muda yg 'bad' cuman saran aja kenapa gak pakai anak SMA ya, yg mungkin notabennya lebih dewasa dari pada anak SMP.

**c. MD**

Secara keseluruhan MD menilai video klip ini paling menghibur dan musiknya pun asik seperti yang dikatakan sebagai berikut, “bagus dari keseluruhan tiga klip yang saya tonton ini yg paling menghibur, namun juga berfaedah karena menceritakan bagaimana generasi muda sekarang, musiknya juga lumayan asik”.

MD berpendapat bahwa tema dalam video klip ini menarik karena menceritakan kacaunya sekolah anak jaman sekarang yang menurutnya kelewatan seperti yang dikatakan MD, “menarik, menceritakan tentang kacaunya sekolahan anak sekarang yang sangat kelewatan nakal atau kelakuannya”.

Menurutnya, makna dalam liriknya pun dianggap baik karena termasuk sindiran terhadap kenakalan anak jaman sekarang. Berikut pendapatnya, “makna dalam lirik juga baik, sebagai sindiran terhadap kenakalan anak muda zaman now”.

Selanjutnya, lagu Kids Jaman Now menurut MD enak untuk didengar karena antara lirik satu dengan lainnya saling berhubungan seperti yang dikatakan berikut ini, “lagunya juga lumayan enak didengar, nyambung antara lirik satu dengan yg lain dan mengalir”.

Ide cerita dalam lagu ini dinilai MD baik. Namun, dia menambahkan beberapa saran seperti tempat yang lebih sedikit identik dengan kenakalan seperti yang dikatakan MD:

Pemilihan ide cerita juga baik, namun sebaiknya jangan hanya disekolahkan ceritanya, bisa didiskotik, atau tempat yg identik dengan kenakalan.

Konsep visual yang ditampilkan menurut MD sudah cukup bagus.

Berikut pendapat MD:

Visual gambar juga bagus, menampilkan kekacauan dikelas , lucu dan menghibur. Namun alangkah lebih baiknya tidak hanya di sekolah tempatnya.

Terakhir, menurut MD dalam pemilihan aktor sudah baik dan sesuai dengan peran yang menggambarkan anak-anak jaman sekarang yang nakal baik dari penampilan, tingkah laku maupun ucapan. Seperti yang disampaikan MD yaitu, ”pemilihan aktor juga bagus, menggambarkan anak anak zaman now yg nakal, baik dari penampilan, tingkah laku, dan ucapannya”.

#### **d. AN**

Secara keseluruhan AN berpendapat bahwa video klip Kids Jaman Now lebih bagus dari yang lainnya karena penggambaran realita yang sangat jelas seperti yang dikatakan berikut:

Nah ini dari dua lagu tadi lagu ini yang paling sering saya tonton dan paling bagus. Menggambarkan realita dengan sangat jelas. Tidak kebanyakan namun sebagian remaja seperti dalam video klip ini.

AN yang berprofesi sebagai pengajar awalnya merasa risih saat melihat tema dalam video klip ini, namun baginya secara seni dan tema

memang cocok, “saya sebagai seorang pendidik awalnya risih tapi secara seni dan tema ya cocok”.

Kemudian, AN berpendapat bahwa video klip ini memiliki lirik yang jelas dengan kata-kata yang mampu dipahami, walaupun secara makna terlihat dangkal. Seperti yang disampaikan berikut ini:

Ini lirik yang jelas, bahasanya dimengerti semua. Makna nya pun dapat. Namun secara makna dalam lirik ini ya dangkal. Mungkin musik rapper ya seperti itu. Langsung ke intinya. Misalnya kalau ngomongin anak mudah sekarang tuh suka pacaran ya bakal dikemas seperti itu adanya tidak mungkin di beri perandaian.

AN pun kemudian membandingkan antara lagu ini dengan lagu rapper lainnya dan dia berpendapat bahwa nada dalam lagu ini cenderung sama dengan lagu lainnya hanya sedikit lebih santai beat nya seperti yang disampaikan AN, “setelah saya bandingkan dengan rapper lain seperti young lex nadanya ya sama sih. Cuma sepertinya lebih santai beat nya”.

Bagi AN sepertinya telah terjadi pergeseran paradigma saat ini yang digambarkan oleh video klip ini yang 100% bagus ide ceritanya. Seperti yang disampaikan AN berikut:

100% ide ceritanya bagus dan ini kreatif. Rapper ini mungkin sudah melihat seperti ini keadaan saat ini. Mungkin juga sudah terjadi pergeseran paradigma seperti dia memberikan peringatan kepada kita sebagai orang tua bahwa saat ini ya seperti keadaan anak kita walau tidak semua.

Namun, konsep visual dalam video klip ini dianggap AN terlalu berlebihan dalam pengambilan gambarnya seperti yang dikatakan berikut:

Kalau dari konsep visualnya, iya ada beberapa yang mungkin berlebihan ya seperti perempuan merekok dan sebagainya. Tapi ya jika

tidak seperti itu juga entah bagaimana akan menggambarkan visualnya. Jadi ya menurut saya sudah bagus namun terlalu berlebihan.

Banyaknya pemeran dianggap bagus oleh AN karena akan lebih bervariasi walaupun ada sedikit kelakuan pemeran dalam adegan yang menyindir AN. Berikut pendapat AN, “bagus lebih banyak dan bervariasi, apalagi di akhir tadi lucu walaupun saya sebagai pendidik sedikit tersindir. Namun ya itu terlalu banyak tapi detailnya bagus”.

**e. BP**

Dalam menanggapi video klip Kids Jaman Now secara keseluruhan BP berpendapat bahwa terdapat kesesuaian antara musik, lirik serta latar tempat yang ada di dalam video klip tersebut seperti yang disampaikan berikut, “dari musik lirik dan latar tempat sesuai sudah cukup bagus”.

Tema yang diangkat dalam video klip ini dianggap BP sudah bagus karena memang sesuai dengan realita atau keadaan sekarang berbeda. BP pun mencontohkannya dengan perbedaan permainan jaman sekarang dengan dirinya yang merupakan generasi 90-an. Seperti yang disampaikan berikut ini, “bagus sih memang dalam realitanya seperti itu misal dari segi permainan saja sudah berbeda dari kita yang anak generasi 90-an misalnya”.

Kemudian dalam segi lirik, BP merasa bahwa video klip ini bagus dan mampu membuatnya tertawa. Bukan karena lucu namun memang keren menurutnya dan terselip pesan moral seperti yang disampaikan berikut, “lirik nya suka banget, waktu pertama udah tertawa, bukan karena lucu tapi keren. Ada pesan moral di dalamnya”.

Saat mendengarkan lagu ini BP terlihat sangat menikmati, alasannya karena BP merasa nada di dalam lagu ini seimbang terutama pada bagian reff seperti yang diutarakan BP, “secara lagu ya saat saya mendengarkan enak banget musik sama nadanya seimbang banget apalagi pas masuk ke reff nya”.

Selanjutnya dalam menanggapi ide cerita video klip ini BP menuturkan bahwa Ecko dapat mengemas sebuah realita ke dalam ide cerita yang bagus seperti yang diungkapkannya, “pastinya dilihat dari keadaan jaman sekarang ya si Ecko ini bisa mengemas realita itu kedalam ide cerita yang bagus”.

Terlepas dari pendapat positif sebelumnya, BP menganggap ada beberapa yang kurang seperti pada pengambilan gambar dimana ada adegan vulgar, narkoba serta minuman keras yang seharusnya bisa di sensor. “pengambilan gambar sudah cukup oke ada di sekolahan gitu. Tapi ada sedikit pengambilan vulgar kaya tadi narkoba, minuman keras yang tidak di sensor juga”. Ujar BP.

Terakhir, pendapat BP terhadap pemilihan pemeran dalam video klip ini baginya tidak terlalu mengenal pemeran dari video klip ini, yang dia kenal hanya Ecko saja seperti di dua video sebelumnya. Seperti yang disampaikan berikut, “ga terlalu kenal dengan artis atau aktor disana, karena memang mungkin karena banyak. Sama hal nya dua video sebelumnya juga yang saya kenal hanya Ecko saja”.

#### **f. JS**

Secara keseluruhan JS merasa kurang setuju dan mempertanyakan mengapa ada kata-kata yang menyinggung lansia dan dikemas terlalu berlebihan seperti yang dikatakan berikut ini, “kenapa harus ada nyinggung lansia gitu, kalau kids jaman now yaudah kids jaman now aja. Terlalu berlebihan padahal kids jaman now kalau ketemu lansia juga menghormati”.

Selanjutnya, JS menyinggung bahwa tema dalam video klip ini masih terlalu abstrak seperti penggambaran anak sd di dalamnya. Berikut pendapat JS:

Padahal dulu juga kita sd udah ada yang pacaran gitu sebenarnya tapi gapernah ke angkat. Dan bahkan di jaman sekarang saja SD mungkin sudah ada yang sampai gituan. Jadi ya secara tema masih terlalu abstrak.

Seperti pendapatnya secara keseluruhan, JS menuturkan lirik yang ada dengan makna yang kurang dia sukai, “ya itu ada lirik yang bawa-bawa lansia itu aga kurang suka. Mereka juga ga se "goblok" itu kalau ada lansia pasti menghormati ga se sempit apa ya si Ecko pikirkan”, ujar JS.

JS mengakui mengenal karakteristik rapp Ecko melalui lagu Kids Jaman Now ini seperti yang disampaikan berikut, “nah, aku tau tipe nya Ecko tuh dari lagu ini. Dia itu tipe orang yang lagu-lagunya lebih ke kritis sosial dan realita. Jadi ya itu jadi ciri khas rappernya”.

Dalam ide cerita JS memberikan komentar positif sekaligus membenarkan makna yang ada di dalam video klip Kids Jaman Now seperti yang disampaikan berikut ini:

Ide cerita ya boleh lah. Cuma itu micin itu sebenarnya ga bikin bodoh mau kamu makan banyak juga. Ini yang malah buat pandangan orang membenarkan yang tidak benar. Padahal micin cuma penyedap aja.

Berbeda dari dua video klip sebelumnya, menurut JS video klip ini mulai menghilangkan efek-efek editing sehingga penonton dibuat lebih menikmati videonya seperti yang diungkapkan JS, “kalau dari visual dia udah ga ada efek. Jadi mungkin si editor membuat orang menikmati visualnya”.

Menurut JS pemilihan peran dalam video klip ini sudah pas namun terlalu banyak perempuan di awal video klip. Menurutnya dalam realita hanya sebagian kecil perempuan yang benar-benar nakal seperti yang disampaikan berikut:

Sudah pas sih, cuma yang di awal-awal lebih banyakin cowo sih soalnya kan SMP yang cewe nakal tuh paling dua sampai tiga orang dan ga sebanyak itu lebay banget.

#### **g. SD**

Secara keseluruhan menurut SD video klip ini memiliki sisi bagus dan tidaknya dan dapat dilihat dari visual serta secara pandangan sosial seperti berikut ini:

Ada bagus dan tidaknya. Visualnya dengan jelas merepresentasikan keadaan anak jaman sekarang dan memang sindiran yang benar adanya. Namun secara sosial video klip nya bukan hal bagus untuk dilihat anak-anak bahkan mungkin bisa di contoh.

Berbeda dengan video klip sebelumnya, SD menilai video klip ini memiliki tema yang sesuai dengan lagu. “Temanya sesuai dengan lagunya

tidak seperti video klip sebelumnya. Kalau ini antara lirik dan visual nyambung. Contohnya ‘pulang sekolah bonceng tiga’ itu”. Ujar SD.

Liriknya pun dianggap sesuai dengan realita yang ada seperti yang dikatakan SD sebagai berikut, “iya liriknya sudah sesuai dengan realitas jaman sekarang ya memang seperti itu adanya. Walaupun tidak semua tapi ini terlihat mengeneralkan sih”.

SD pun menikmati lantunan nada di dalam lagu ini dan mengerti maksud di dalamnya seperti yang disampaikan, “lagunya lumayan asik, sebuah sindiran untuk anak jaman sekarang. Beat nya juga sedikit lebih menghentak dan cepat”.

Tidak jauh berbeda dengan pendapatnya secara keseluruhan saat SD mengomentari ide cerita di dalam video klip yang menurutnya ada bagus dan tidaknya, begitu pendapatnya.

SD berpendapat bahwa konsep visual video klip ini terlalu lebay karena dikemas terlalu berlebihan seperti yang dikatakan berikut:

Visualnya sedikit lebay sih terlalu berlebihan. Jadi membayangkan gimana kalau di tonton anak-anak jaman sekarang. Misalnya adegan nyeduh minuman, merokok di kelas.

Pendapat SD terhadap pemilihan pemeran dalam video klip ini cenderung kurang pas karena bagi SD pelajar merupakan orang yang terpelajar sehingga tidak sepatutnya melakukan adegan seperti di dalam video dan kurang pas jika ditayangkan kepada publik. Seperti yang disampaikan SD berikut ini:

Pemakaian model laki-laki dan perempuan yang menggunakan seragam sekolah dengan melakukan adegan yang sebetulnya memang kenyataan beberapa seperti itu. Tapi kurang pas aja karena kita tahu bahwa pelajar adalah orang yang terpelajar dan merupakan generasi bangsa. Jadi saya rasa kurang pantas jika pemeran seperti itu memerankan peran yang kurang pas jika ditayangkan kepada publik.

#### **h. CT**

Secara keseluruhan CT mengaku lebih tertarik dengan lirik lagu yang ada dari pada pembuatan video klip secara keseluruhan seperti yang disampaikan, “saya disini lebih tertarik dengan lirik lagunya dibanding dengan pembuatan video klip yang ditampilkan”.

Menurut CT tema yang ditampilkan tidak begitu sinkron dengan lirik lagunya seperti yang diutarakannya, “menurut saya temanya sedikit kurang menarik dengan lirik lagunya tidak begitu sinkron”.

Seperti yang disampaikan secara keseluruhan, CT tidak lepas dari masalah lirik dalam video klip ini yang lebih disukainya dari pada unsur lainnya seperti pendapat CT berikut ini:

Untuk bagian lirik lagu, saya lebih tertarik dibanding video klip dan atau pengambilan gambarnya. Ini sindiran untuk anak-anak generasi saat ini.

Lagu Kids Jaman Now dianggap bagus CT karena didukung oleh lirik yang baik. Berikut argumen CT:

Karena liriknya yang bagus jadi lagunya pun bagus. Saat saya dengar lagunya saya langsung membayangkan lagu tersebut dengan realita yang ada.

Selanjutnya, menurut CT ide cerita video klip ini akan lebih baik ketika dikemas dengan melibatkan generasi saat ini dengan realita yang

diambil dari lirik lagu tersebut seperti yang disampaikan berikut, “ide cerita ini akan lebih baik apabila dikemas dan banyak melibatkan generasi-generasi saat ini dengan realita diambil dari lirik lagu yang dinyanyikan”.

Menurut CT konsep visual dalam video klip ini terlihat berlebihan. CT berpendapat harusnya pengambilan gambar lebih diisi gambar-gambar sesuai realita dan tidak hanya terfokus pada satu tempat seperti pendapatnya yaitu:

Konsep visual yang ditayangkan malah terlihat berlebihan, bagusnya diisi oleh pengambilan gambar-gambar yang lebih sesuai realita yang didapat langsung di lapangan tidak hanya terfokus di sekolah.

Terakhir, CT berpendapat bahwa pemeran dalam video klip ini terlihat terlalu tua sehingga perlu ditambahkan pemeran anak-anak yang sesuai dengan realita jaman sekarang. Seperti yang disampaikan berikut ini, “perbanyak lagi mungkin dengan mengait anak-anak yang sesuai dengan realitas jaman sekarang. Karena di video klip ini terlihat pemeran terlalu tua untuk memerankan anak-anak”.

**i. EZ**

Secara keseluruhan EZ menilai video klip ini dari sisi seorang Ecko Show yang mampu membuat suatu karya musik dengan melihat perubahan yang sangat besar seperti anak-anak jaman sekarang. Seperti yang disampaikan berikut:

Bagus, Ecko show melihat perubahan yang sangat besar dari anak-anak jaman sekarang dan mampu dia aplikasikan menjadi sebuah karya musik yang enak dinikmati banyak orang.

Latar sekolahan menurut EZ menjadi tema yang pas dalam video klip ini karena sesuai dengan perandaian lirik yang dibuat seperti pendapatnya, “temanya, keren. Seperti latar sekolahan yang memang identik dengan anak-anak dikemas dengan balutan seperti perandaian lirik yang ada”.

Menurutnya, video klip Kids Jaman Now berbeda dengan video lainnya. Bagi EZ kali ini lirik dalam video klip ini memiliki makna yang mudah dipahami banyak orang seperti yang disampaikan berikut:

Nah berbeda dengan kedua video klip sebelumnya. Lirik lagu ini lebih mudah dipahami oleh banyak orang karena beberapa kata yang digunakan sangat *universal* dan kekinian sehingga memang kita sering mendengar juga.

Selanjutnya, EZ berpendapat bahwa lagu ini merupakan salah satu lagu Ecko yang dia sukai karena nada di dalam lagu ini mampu membuatnya bergoyang dan mudah untuk dihafal seperti yang dinyatakan yaitu:

Lagunya bagus, selain lagu jomblo lagu kids jaman now ini lagu yang saya sukai dari ecko show. Nadanya asik buat bergoyang ditambah gampang buat di hafal.

Pengemasan lirik dan latar tempat menjadi suatu cerita yang bagus menurut EZ membuat video klip ini tidak bosan untuk di pertontonkan. “ide ceritanya bagus karena mengambil latar sekolahan dan juga dikemas berurutan antara awal lirik sampai akhir dengan ide cerita yang tidak membuat bosan menontonnya”.

Dalam konsep visual atau pengambilan gambar video klip ini sudah sesuai antara lirik dengan pengambilan yang ada menurut EZ seperti yang disampaikan berikut:

Pengambilan gambar sudah mantap, jadi sesuai antara lirik yang satu dengan gambar yang ada seperti lirik “pengen mabok yang murah akhirnya hirup bensin” terus disitu visualnya si anak benar-bener hirup bensin.

Terakhir, EZ berpendapat bahwa pemilihan pemeran dalam video klip ini sudah cukup sesuai karena pemeran melakukan tugasnya dengan maksimal dalam memerankan karakter. Berikut pendapat EZ:

Cocok, pemilihan anak jaman sekarang sudah sesuai *bad* nya maksimal dan juga pemeran guru yang cukup tua jadi cocok, perannya juga bagus dalam berperan sebagai guru di sekolahan yang anak-anaknya kebanyakan *bad*.

**j. RJ**

Secara keseluruhan RJ berpendapat bahwa video klip ini lebih baik dari pada video sebelumnya yang terlalu individualis. RJ pun mengatakan bahwa video klip ini sesuai dengan realitas dan mampu dinikmati berbagai kalangan seperti yang disampaikan berikut:

Ini video klip yang bagus, berbeda dari kedua video sebelumnya yang individualis. Video klip ini sangat enak untuk dinikmati segala kalangan menurutku. Sesuai dengan realitas dan memang isunya sedang ramai diperbincangkan saat itu bahkan masih sampai saat ini.

Namun, video klip ini memiliki kekurangan dalam penentuan tema menurut RJ. Dia berpendapat bahwa pemilihan tema di lingkungan sekolah kurang sesuai karena merupakan sebuah ketidakmungkinan jika dikaitkan dengan realita seperti berikut:

Mengangkat tema sekolahan menurutku kurang sesuai ya, karena jika berbicara realita itu sebuah ketidakmungkinan seperti yang digambarkan dalam video klip ini. Lebih enak temanya meluas saja tidak di satu tempat karena menurut saya jika di sekolah seperti itu tidak sesuai realita dan sedikit berlebihan.

Menurut RJ lirik dalam video klip ini mudah untuk diingat dan ada beberapa lirik yang disukai RJ yang menurutnya sudah menjelaskan banyak hal. RJ mengatakan bahwa, “lirik nya mantap sih, mudah dihapal juga. Saya suka bagian sebelum reff yang “tak menghormati kaum lansia, apa kabar Indonesia”. Dari kata-kata itu saja sudah menjelaskan banyak hal menurutku”.

RJ sudah tertarik dengan lagu Kids Jaman Now saat awal intro. Menurutnya beat dalam lagu ini dapat memberinya semangat, tidak terlalu keras namun tidak lembek menurutnya, seperti yang disampaikan berikut:

Dari awal dibuka dengan intro yang oke dan langsung di angkat dengan bagian reff yang menghentak. Menurutku lagu nya juga enak dan beat nya bisa memberi semangat, tidak terlalu keras tapi tidak lembek juga.

Selanjutnya, dalam ide cerita RJ berpendapat bahwa ide cerita dalam video klip ini masih kurang. Hal ini dikarenakan konsep tema yang dipilih yang menurutnya terlalu sempit. Seperti yang dikatakan RJ sebagai berikut:

Ide ceritanya kurang sih karena tadi pemilihan tema di sekolah jadi ya sekedar berputar disitu saja walaupun secara lirik sudah kuat. Terus perandaian lirik pun terlalu berlebihan dikemas dalam cerita ini. Seperti beberapa kata tentang generasi micin padahal micin sepertinya tidak membuat goblok ya.

Menurut RJ konsep visual video klip ini jika dibandingkan dengan video klip sebelumnya memiliki penurunan dalam segi editing, berikut pendapatnya:

Dalam konsep visual ini yang menurutku aga sedikit berkurang dalam segi editing ya dari kedua video klip sebelumnya. Namun, ada yang bikin lucu tuh ya itu pas generasi micin itu pada ngemil micin beneran sampai di bungkusin kaya sorry narkoba ya. Lucu sih tapi gimana gitu.

Terakhir, dalam pemilihan pemeran menurut RJ pemeran video klip ini terlalu tua untu memerankan peran anak SMP. Seperti yang disampaikan berikut ini:

Ceritanya anak SMP tapi pemerannya terlalu tua sih itu. Seperti yang disampaikan tadi jika temanya tidak di sekolah harusnya Ecko bisa lebih lagi dalam menggali konsep dan ide cerita video klip ini karena berimbas juga terhadap pemilihan pemeran.

**Tabel 3.3**  
**Opini Subscriber Terhadap Video Klip Kids Jaman Now**  
**akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Ide cerita yang bagus, konsep terlalu liar.	Tema yang bagus sebagai kritik sosial.	Makna lirik yang bagus dan menarik, tidak ada solusi.	Lagu yang menarik, beberapa lirik mudah diingat.	Ide cerita yang menarik namun terlalu bebas.	Pengambilan diexpose secara berlebihan.	Pemeran tidak kaku dalam memerankan adegan.
2	LH	Makna lagu bisa sampai ke penonton dan musik yang enak.	Tema yang sangat jelas dan mudah untuk dipahami.	Lirik yang mudah dipahami maknanya.	Lagu yang menyenangkan dan dapat diingat.	Ide cerita yang sudah pas, namun terlalu berlebihan.	Konsep visual yang lebih matang.	Pemilihan sudah pas dengan penggambaran .
3	MD	Bagus, menghibur, serta bermanfaat.	Menarik mampu mewakili sebuah cerita.	Makna dalam lirik yang baik sebagai sindiran.	Lagu yang enak didengar.	Ide cerita baik, jangan hanya disekolahkan ceritanya.	Visual gambar yang bagus, lucu dan menghibur.	Pemilihan aktor bagus.
4	AN	Menggambarkan realita dengan sangat jelas.	Awalnya risih tapi secara seni dan tema ya cocok.	Lirik yang jelas, bahasa mudah dimengerti.	Beat yang lebih santai dari rapper lainnya.	Ide cerita yang kreatif mampu menggeser pandangan.	Konsep visual beberapa terlihat berlebihan.	Lebih banyak dan bervariasi, detail yang bagus.

5	BP	Musik lirik dan latar tempat sesuai, cukup bagus.	Bagus, sesuai dengan realita.	Terdapat pesan moral dan menghibur.	Musik yang enak, nada yang seimbang.	Realita dapat dikemas dengan bagus.	Pengambilan gambar cukup baik namun perlu sensor.	Pemeran yang tidak terkenal.
6	JS	Terlalu menyindir satu golongan.	Tema yang masih terlalu abstrak.	Makna dan beberapa lirik ada yang tidak disukai.	Memiliki ciri khas terhadap kritik sosial dan realita.	Membenarkan yang tidak benar.	Visual lebih enak untuk dinikmati.	Pemilihan pemeran wanita terlihat lebay.
7	SD	Bagus secara visual tidak secara sosial.	Tema sudah pas, lirik dan visual yang berkaitan.	Lirik sesuai realita namun terlalu mengeneralkan.	Lagu asik, beat lebih menghentak dan dan cepat.	Ada bagus dan tidaknya ide cerita video ini.	Visual yang terlalu berlebihan.	Pemeran kurang pas dengan realita.
8	CT	Lirik yang lebih menarik.	Tema dan lirik lagu tidak begitu sinkron.	Lirik yang menarik.	Liriknya bagus, lagu bagus.	Kurang melibatkan realita.	Terlihat berlebihan, tidak sesuai realita.	Kurang peran anak sesuai realita.
9	EZ	Bagus.	Tema yang menarik.	Lirik lagu ini lebih mudah dipahami.	Lagunya bagus, nadanya asik.	Ide ceritanya bagus, latar sekolah,	Pengambilan gambar sudah mantap.	Peran yang maksimal dan menghibur.
10	RJ	Lebih <i>universal</i> untuk dinikmati.	Temanya sangat tidak mungkin jika di sekolah, tidak sesuai realita.	Lirik bermakna yang mudah dihafal.	Lagu dengan intro yang bagus dan reff yang menghentak.	Ide cerita yang kurang ,perandaaian dikemas terlalu berlebihan.	Variasi konsep editing yang sedikit berkurang.	Menceritakan anak SMP namun disitu pemeran terlihat terlalu tua.

## B. Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah untuk menganalisis opini *subscribers* terhadap konten video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017 dengan mengolah hasil dari sajian data para *subscribers* dari akun youtube tersebut yang berjumlah sepuluh orang informan. Terdapat tiga video klip yang menjadi objek penelitian yaitu video klip yang berjudul Kasih Pica, *On That Bulshit*, dan Kids Jaman Now.

Opini ialah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai, dan diharapkan seseorang dari objek-objek dan situasi tertentu. Tindakan itu bisa merupakan pemberian suara, pernyataan verbal, dokumen tertulis atau bahkan diam, singkatnya, tindakan apapun yang bermakna adalah ungkapan opini. Dengan kata lain seseorang yang mengungkapkan opininya menunjukkan makna yang diberikan oleh orang itu kepada hal-hal yang bersangkutan (Nimmo, 1993:12).

**Tabel 3.4**  
**Deskripsi tindakan opini *Subscribers* dalam Video Klip Kasih Pica**  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Opini Umum	Kepercayaan	Penilaian	Harapan
1	IA	Standar, tidak memiliki keunikan	-	√	-
2	LH	Kurang paham namun editannya bagus.	-	√	-
3	MD	Menarik, hasil editan bagus, musik yang aneh.	-	√	-
4	AN	Sedikit monoton.	-	√	-
5	BP	Bagus tidak monoton.	-	√	-
6	JS	Miss saat bernyanyi, editing amatir.	-	√	-

7	SD	Tidak bagus dan tidak jelek.	-	√	-
8	CT	Lirik membangun dan masuk akal.	√	-	-
9	EZ	Pesan yang sulit dimengerti.	-	√	-
10	RJ	Nada enak, memiliki ciri khas, lirik yang individualis.	-	√	-

Dalam menanggapi video klip Kasih Pica, dari hasil pengamatan peneliti melalui tabel 3.4 didapatkan bahwa keseluruhan informan cenderung memberikan tindakan berupa penilaian dari pada kepercayaan maupun harapan yaitu 9 dari 10 orang informan. Dalam hal ini hanya informan CT yang memberikan tindakan opini berupa kepercayaan.

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi tindakan opini *Subscribers* dalam Video Klip**  
***On That Bulshit***  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Opini Umum	Kepercayaan	Penilaian	Harapan
1	IA	Konten yang nakal dan tidak senonoh.	-	√	-
2	LH	Tidak direkomendasikan ditonton anak dibawah umur.	-	-	√
3	MD	Bagus, menarik untuk di tonton.	-	√	-
4	AN	Lebih jelas, kata mudah dimengerti, ada adegan yang kurang baik.	-	√	-
5	BP	Lebih baik dari video sebelumnya.	-	√	-
6	JS	Lirik dan visual yang tidak nyambung.	-	√	-
7	SD	Tidak menarik, tidak nyaman dilihat.	-	√	-
8	CT	Lirik yang sesuai dengan unsur video	-	√	-

		lainnya.			
9	EZ	Tidak akan banyak yang paham dengan lagu ini.	√	-	-
10	RJ	Nada yang bagus namun lirik individual.	-	√	-

Selanjutnya, dalam tabel 3.5 didapatkan simpulan berupa 8 dari 10 orang informan melakukan tindakan penilaian terhadap opini video klip *On That Bulshit*. Informan LH yang melakukan tindakan harapan serta EZ yang memberikan tindakan kepercayaan terhadap opininya.

**Tabel 3.6**  
**Deskripsi tindakan opini *Subscribers* dalam Video Klip**  
**Kids Jaman Now**  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Opini Umum	Kepercayaan	Penilaian	Harapan
1	IA	Ide cerita yang bagus, konsep terlalu liar.	-	√	-
2	LH	Makna lagu bisa sampai ke penonton dan musik yang enak.	-	-	√
3	MD	Bagus, menghibur, serta bermanfaat.	-	√	-
4	AN	Menggambarkan realita dengan sangat jelas.	√	-	-
5	BP	Musik lirik dan latar tempat sesuai, cukup bagus.	-	√	-
6	JS	Terlalu menyindir satu golongan.	-	√	-
7	SD	Bagus secara visual tidak secara sosial.	-	√	-
8	CT	Lirik yang lebih menarik.	-	√	-
9	EZ	Bagus.	-	√	-
10	RJ	Lebih <i>universal</i> untuk dinikmati.	-	√	-

Kemudian, dari tabel 3.6 didapatkan data tindakan opini informan berupa 8 dari 10 orang yang memberikan tindakan penilaian terhadap video klip Kids Jaman Now. Seperti video klip sebelumnya LH memberikan tindakan harapan, dan AN memberikan kepercayaan terhadap opini video klip Kids Jaman Now.

Opini dalam hal ini lebih kepada konteks opini dalam media baru seperti youtube. Menurut Kasali (1994:26), dia mengatakan bahwa opini berkembang melewati sejumlah dimensi yaitu waktu, cakupan, pengalaman, tokoh, serta media massa. Melalui dimensi waktu, objek penelitian ini yaitu ECKOSHOW & GHCOD melewati delapan tahun untuk menyampaikan sebuah opini yang dikemas kedalam sebuah karya video klip pada tahun 2017. Tidak hanya objek penelitian, dalam penelitian ini para informan di katagorikan dengan syarat minimal menjadi *subscribers* sejak tahun 2015, sehingga rata-rata informan dari data yang didapatkan melewati waktu 2-4 tahun menjadi *subscribers*.

Dalam cakupannya, menurut Kasali (1994:26), opini dapat dimulai dari suatu kelompok atau segmen yang paling kecil, hingga berkembang menjadi luas. Ketiga video dalam akun youtube ECKOSHOW & GHCOD tidak lepas dari sebuah opini yang timbul dari kelompok kecil. Contohnya adalah dalam video klip Kasih Pica dan *On That Bulshit*, dimana isu yang dimulai dari kelompok para rapper yang merasa tersinggung terhadap salah satu rapper lainnya sehingga dimunculkan ke publik dalam bentuk karya visual sehingga memicu terciptanya kelompok yang lebih luas.

Dimensi selanjutnya merupakan pengalaman masa lalu. Menurut Kasali khalayak biasanya memiliki pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan

yang dapat diperkuat oleh informasi lain. Hal seperti ini terjadi terhadap informan EZ dalam menanggapi konten dalam video klip Kasih Pica dimana dia membandingkan kualitas dari lagu dengan lagu lainnya yang pernah dia lihat. Ada juga MD yang menilai video klip Kasih Pica dengan membandingkan Ecko Show sebagai rapper dengan karya dari rapper lainnya yang MD ketahui.

Dimensi keempat adalah tokoh. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kedua lagu Ecko Show yang berjudul Kasih Pica dan *On That Bulshit* menyindir beberapa rapper. Walau tidak disebutkan secara jelas namun para informan seketika mampu menebak sasaran dari video klip tersebut seperti informan LH, MD, SD, EZ, dan AN. Terakhir merupakan dimensi media massa. Sudah jelas jika penggunaan media menjadi penyebab dimana opini khalayak mampu dengan mudah tersebar kepada khalayak lain dalam hal ini youtube sebagai media massa itu sendiri yang kemudian menyebarkan opini dari seorang kreator kepada banyak khalayak dan menimbulkan beberapa opini baik itu pro maupun kontra dan bahkan menimbulkan opini publik.

### **1. Analisis Opini *Subscribers* Terhadap Konten Video Klip Akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD Tahun 2017**

Opini artinya pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Karena itu, opini bersifat subjektif karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lainnya selalu berbeda. Jadi, kendati faktanya sama, namun ketika orang beropini, antara orang yang satu dengan yang lainnya memperlihatkan adanya perbedaan (Abdullah, 2004:14).

Teori ini dapat dibuktikan melalui sajian data, dimana dari tiga konten video klip dengan masing-masing tujuh buah pertanyaan dengan sepuluh orang informan yaitu IA, LH, MD, AN, BP, JS, SD, CT, EZ, dan RJ, tidak ada satupun dari informan yang beropini sama. Kendati faktanya sama entah setuju ataupun tidak setuju namun antara informan memiliki alasan yang berbeda terkait opini dasar mereka. Sebagai contoh, opini SD dan CT dalam menanggapi tema dari video klip Kasih Pica, dimana keduanya berpendapat bahwa mereka masih bingung terkait tema di dalam video klip ini.

Namun, seperti teori yang disampaikan, mereka memiliki opini dasar yang sama namun dengan alasan yang berbeda. SD memiliki alasan bahwa kebingungannya muncul jika mengkaitkan tema dengan lirik serta visual video klip ini. Sedangkan CT, mengkaitkan kebingungannya karena peran dua model perempuan dan beberapa lirik yang tidak sesuai dengan yang dibawakan oleh rapper.

Contoh selanjutnya adalah opini IA dan RJ terkait dengan ide cerita dalam video klip *On That Bulshit*. Keduanya memiliki opini dasar yang sama yaitu ide cerita yang tidak tentu arah atau *random*. Namun, IA memiliki alasan bahwa video ini terlalu fokus terhadap editing. Sedangkan RJ memiliki alasan, karena peran perempuan dalam video klip ini.

Contoh berikutnya, dalam video klip Kids Jaman Now, MD dan EZ dalam menanggapi tema dalam video klip tersebut. Keduanya berpendapat bahwa video klip ini menarik. Namun, MD memiliki alasan karena mampu mewakili cerita. Sedangkan, EZ memiliki alasan karena latar sekolah yang identik

dengan anak-anak. Beberapa contoh diatas membuktikan kebenaran terhadap teori dasar dari opini yaitu bahwa opini bersifat subjektif karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lainnya selalu berbeda, meskipun dengan fakta yang sama pasti antara satu orang dengan orang lainnya memiliki perbedaan.

Dari banyaknya jenis opini yang ada, sesuai dengan apa yang dituliskan oleh Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A.,(1992:89-90) yang dalam bukunya dia menuliskan tujuh jenis opini yang meliputi: Opini individual, opini pribadi, opini kelompok, opini mayoritas, opini minoritas, opini massa dan terakhir opini umum. Dalam konteks permasalahan penelitian ini, opini dari *subscribers* yang telah dipaparkan di dalam sajian data merupakan opini yang termasuk kedalam opini individual.

Sesuai dengan makna dari istilah yang dikandungnya, opini individual adalah pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi di masyarakat. Pendapat itu bisa setuju bisa juga tidak setuju. Baru diketahui bahwa orang-orang lain yang sependapat dan ada yang tidak sependapat dengan dia, setelah ia memperbincangkannya dengan orang lain. Maka sesuatu yang terjadi kini menjadi objek opini publik, jadi opini publik itu perpaduan dari opini-opini individual. Pendapat menjadi opini karena sesuatu yang terjadi dalam masyarakat tadi menimbulkan pertentangan yang ada pro dan kontra (Onong, 1992:89).

Melalui sajian data yang telah dipaparkan, bahwa opini seluruh informan merupakan contoh dari jenis opini individu itu sendiri. Karena, dari sepuluh

informan tersebut dalam sajian data berisi opini yang masing-masing terdiri dari opini setuju maupun tidak setuju, negatif maupun positif, serta netral terkait dengan permasalahan atau objek penelitian yang dalam hal ini merupakan tiga video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017.

**Tabel 3.7**  
**Deskripsi Opini *Subscribers* dalam Video Klip Kasih Pica**  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Seluruh	Tema	Lirik	Lagu	Cerita	Visual	Pemeran
1	IA	-	-	+	-	-	+	-
2	LH	-	-	-	+	N	+	+
3	MD	+	+	+	-	+	+	+
4	AN	-	+	-	+	-	-	+
5	BP	+	+	+	+	+	+	+
6	JS	-	-	-	-	-	-	-
7	SD	-	-	+	-	-	-	-
8	CT	+	-	+	-	-	+	-
9	EZ	-	-	-	-	+	+	+
10	RJ	+	-	N	N	-	+	N

Berdasarkan tabel 3.7, dalam hal ini (- = negatif, + = positif, N= Netral) menemukan bahwa dari tiga unsur video klip Kasih Pica secara keseluruhan 6 dari 10 informan berpendapat negatif terhadap video klip Kasih Pica. Kemudian, 7 dari 10 orang informan berpendapat negatif terhadap tema dari video klip, 6 dari 10 informan berpendapat positif terhadap lirik dalam lagu Kasih Pica. 6 dari 10 orang informan berpendapat negatif terhadap lagu, 6 dari 10 orang informan berpendapat negatif terhadap ide cerita dalam Kasih Pica. Kemudian 7 dari 10 orang informan berpendapat positif terhadap konsep visual yang disajikan video klip Kasih Pica, dan terakhir dalam pemilihan

pemeran 6 dari 10 orang berpendapat positif terhadap video klip tersebut.

Opini netral dalam hal ini peneliti kategorikan kedalam opini positif.

**Tabel 3.8**  
**Deskripsi Opini *Subscribers* dalam Video Klip *On That Bulshit***  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Seluruh	Tema	Lirik	Lagu	Cerita	Visual	Pemeran
1	IA	-	-	-	+	-	-	-
2	LH	-	-	N	N	+	+	-
3	MD	+	+	+	+	N	+	+
4	AN	N	-	-	+	-	N	N
5	BP	+	+	+	+	+	+	-
6	JS	-	-	+	-	-	-	-
7	SD	-	-	-	N	-	-	-
8	CT	+	+	+	+	+	-	+
9	EZ	-	-	+	N	-	+	-
10	RJ	-	-	-	-	-	+	-

Secara keseluruhan 6 dari 10 orang informan memberikan opini negatifnya terhadap video klip *On That Bulshit*. 7 dari 10 orang memberikan opini negatif terhadap tema. Berbeda dari lirik lagunya, 6 dari 10 orang informan memberikan opini positif. Kemudian, 8 dari 10 informan memberikan opini positif terhadap lagu *On That Bulshit*. 6 dari 10 orang beropini negatif terhadap ide cerita, 6 dari 10 berpendapat positif terhadap konsep visual, dan 7 dari 10 berpendapat negatif terhadap pemilihan pemeran dalam video klip *On That Bulshit*.

**Tabel 3.9**  
**Deskripsi Opini *Subscribers* dalam Video Klip *Kids Jaman Now***  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Seluruh	Tema	Lirik	Lagu	Cerita	Visual	Pemeran
1	IA	N	+	+	+	+	-	+
2	LH	+	+	+	+	N	+	+
3	MD	+	+	+	+	+	+	+
4	AN	+	+	+	+	+	-	+

5	BP	+	+	+	+	+	N	-
6	JS	-	-	-	+	+	+	-
7	SD	N	+	N	+	N	-	-
8	CT	+	-	+	+	-	-	N
9	EZ	+	+	+	+	+	+	+
10	RJ	+	-	+	+	-	N	-

Selanjutnya, dalam video klip Kids Jaman Now secara keseluruhan dan lirik 9 dari 10 orang memberikan opini positif terhadap video klip tersebut. 7 dari 10 informan memberikan opini positif terhadap tema dari video klip, keseluruhan informan memberikan opini positif terhadap lagu Kids Jaman Now. 8 dari 10 orang memberikan opini positif terhadap ide cerita. Kemudian, 6 dari 10 orang informan memberikan opini positif terhadap konsep visual video klip dan 6 dari 10 orang informan memberikan opini positif terhadap pemilihan pemeran dalam video klip Kids Jaman Now.

Berdasarkan tabel 3.7, 3.8, dan 3.9 tentang deskripsi opini *subscribers* terhadap tiga video klip Ecko Show, didapatkan hasil data berupa kecenderungan opini informan secara keseluruhan terhadap ketiga video klip yang ada seperti berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kecenderungan Opini Seluruh Informan**  
**Sumber: Data primer tabel 3.7, 3.8, 3.9 yang diolah tahun 2018**

No	Video Klip	Seluruh	Tema	Lirik	Lagu	Cerita	Visual	Pemeran
1	Kasih Pica	-	-	+	-	-	+	+
2	<i>On That Bulshit</i>	-	-	+	+	-	+	-
3	Kids Jaman Now	+	+	+	+	+	+	+

Video klip Kasih Pica, mendapatkan respon positif terhadap lirik, konsep visual serta pemilihan pemeran dengan perbandingan respon negatif dalam

secara keseluruhan, tema, lagu, serta , ide cerita didalamnya dengan perbandingan (positif:negatif) sejumlah (3:4) dari ketujuh unsur video klip yang ada. Persentasi yang sama terdapat dalam video klip *On That Bulshit* dimana didapatkan perbandingan (positif:negatif) sejumlah (3:4) dengan opini positif terhadap lirik, lagu, konsep visual dalam video klip *On That Bulshit*. 4 dari 7 unsur lainnya merupakan opini negatif yaitu secara keseluruhan, tema, ide cerita, serta pemilihan pemeran. Berbeda dari kedua video klip sebelumnya, dalam video klip Kids Jaman Now secara keseluruhan informan memberikan tanggapan positif terhadap seluruh unsur yang ada di dalam video klip tersebut.

Jika dilakukan perbandingan antara ketiga video klip melalui setiap unturnya maka didapatkan data berupa secara keseluruhan, tema, dan ide cerita hanya video klip Kids Jaman Now yang mendapatkan respon positif dari pada kedua video klip lainnya yaitu Kasih Pica dan *On That Bulshit* yang mendapatkan respon negatif. Namun, jika dilihat dari unsur lirik, konsep visual ketiganya cenderung berhasil mendapatkan respon positif. Jika dibandingkan dengan unsur lagu dari ketiga video klip, hanya video klip Kasih Pica yang masih mendapatkan kecenderungan respon negatif dan kedua video klip lainnya mendapatkan respon yang baik. Terakhir, dalam pemilihan pemeran, hanya video klip *On That Bulshit* yang dinilai masih kurang dari pada kedua video klip lainnya yaitu Kids Jaman Now dan Kasih Pica yang mendapatkan respon positif didalam ide cerita yang disajikan.

## 2. Analisis Faktor Pengaruh Opini

**Tabel 3.11**  
**Faktor Pengaruh Opini Berdasarkan Persepsi**  
**Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018**

No	Informan	Faktor Yang Mempengaruhi Berdasarkan Persepsi			
		Latar belakang budaya, kebiasaan	Pengalaman masa lalu	Nilai- nilai yang dianut	Berita, pendapat yang berkembang
1	IA	√			
2	LH			√	
3	MD		√		
4	AN			√	
5	BP	√			
6	JS		√		
7	SD		√		
8	CT				√
9	EZ	√			
10	RJ				√

Opini menurut R. P. Abelson dalam (Ruslan,2008:66), berkaitan erat dengan tiga hal yaitu kepercayaan, sikap, serta persepsi. Dalam hal ini persepsi yang merupakan akar dari opini terdiri dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap opini seseorang diantaranya meliputi latar belakang budaya serta kebiasaan seseorang, pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dianut oleh seseorang serta berita-berita dan pendapat yang berkembang di ruang lingkup seseorang yang ikut mempengaruhi sebuah opini.

Berkaitan dengan sajian data yang telah dipaparkan dalam hal ini opini dari informan IA, BP, dan EZ ketiganya dipengaruhi oleh faktor latar belakang serta kebiasaan. IA yang selalu aktif dalam perkembangan dunia musik menjadikan youtube sebagai sumber informasi yang membuatnya

paham dengan video klip musik lainnya selain Ecko Show sehingga dalam hal ini dari kebiasaannya timbul sebuah opini dimana dia membandingkan video klip Kasih Pica dengan video-video musisi lainnya yang sering dia lihat. Kemudian, informan BP yang menilai konten video klip Ecko Show mengandung unsur vulgar yang tidak cocok dengan budaya di Indonesia yang menurutnya tidak masalah jika ditujukan bagi masyarakat luar negeri. Terakhir, EZ yang menganggap bahwa lagu *On That Bulshit* yang tidak bisa memberikannya kesan istimewa karena EZ yang merasa bukan atau tidak memiliki latar belakang seorang musisi terutama *rapper* sehingga menurutnya biasa saja. Latar belakang budaya serta kebiasaan yang menjadi faktor terbentuknya opini pun sebelumnya pernah dibuktikan melalui penelitian Megayanda Benazir K dari Universitas Airlangga (Unair) tahun 2013, dengan judul penelitian opini khalayak terhadap penggunaan bintang iklan ponds di televisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa opini khalayak terhadap penggunaan bintang iklan beragam, sesuai dengan latar belakang dari masing-masing informan.

Faktor selanjutnya merupakan pengalaman masa lalu yang dalam hal ini mempengaruhi informan MD, JS, dan SD. Dari pengalamannya MD mengaku lebih menyukai musik dengan jenis hip-hop *oldschool* dari pada musik-musik Ecko Show. Hal ini mempengaruhi opini MD bahwa musik dari video klip Kasih Pica menurutnya aneh. JS yang sempat mempelajari mata kuliah *editing* di bangku kuliah serta terlibat dengan banyak pekerjaan di dunia *audio visual* secara langsung membuatnya beropini bahwa *editing* dalam video klip Kasih

Pica cenderung amatir atau pemula menurutnya dan belum dikemas serta tertata dengan baik. Kemudian, JS yang tentunya sempat duduk di bangku sekolah dasar juga berpendapat bahwa pada masanya pun banyak anak sekolah dasar yang sudah pacaran namun tidak di ekspos seperti video klip Kids Jaman Now sehingga membuatnya beropini tema dari video klip ini cenderung abstrak. Sebagai mahasiswa periklanan SD yang selalu menjumpai hal-hal yang berbau iklan membuatnya peka terhadap iklan sebuah brand pakaian yang diselipkan Ecko di dalam beberapa video klip yang ada. Sehingga, membuat perhatiannya terfokus pada iklan tersebut.

Faktor selanjutnya merupakan nilai-nilai yang dianut, nilai yang dimaksud merupakan moral, etika, keagamaan yang dianut maupun nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dari sepuluh informan, beberapa yang dipengaruhi oleh faktor ini adalah informan LH dan AN. Informan LH yang menanggapi video klip Kasih Pica yang tidak ia rekomendasikan dilihat oleh anak dibawah umur karena mengandung konten yang tidak pantas dan sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat. Kemudian, AN yang tidak setuju dengan asap rokok yang diberikan kepada hewan dalam video klip *On That Bulshit*.

Faktor terakhir adalah berita-berita serta pendapat yang berkembang yang mempengaruhi pandangan informan. Pada tahun 2017 lalu media di hebohkan dengan kata 'Kids Jaman Now' yang menggambarkan keadaan anak-anak jaman sekarang. Kata yang diawali oleh akun palsu milik Seto Mulyadi ini kemudian viral di berbagai media sampai pada Ecko Show yang membuatnya menjadi sebuah karya video klip. Kata yang menjadi makna tentang kelakuan

anak-anak jaman sekarang yang semakin berkembang dengan kejadian-kejadian yang banyak di beritakan oleh media. Dalam hal ini secara tegas informan CT dan RJ secara terbuka berbiara melalui opini mereka terhadap video klip Kids Jaman Now yang sesuai dengan realita yang ada. Hal ini membuktikan bahwa mereka terpengaruh oleh berita-berita yang beredar tentang pandangan terhadap anak-anak jaman sekarang yang pada kenyataannya tidak seperti dalam video klip Kids Jaman Now yang menurut beberapa informan dianggap dikemas terlalu berlebihan.